

**PENGARUH DIGITALISASI PERBANKAN SELF
SERVICE TECHNOLOGY TERHADAP MINAT
MENGGUNAKAN LAYANAN BSI DI KALANGAN
GENERASI Z**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MUDRIKA ANGGRIANI HASIBUAN

NIM. 21 401 00018

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

PENGARUH DIGITALISASI PERBANKAN *SELF SERVICE TECHNOLOGY* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN BSI DI KALANGAN GENERASI Z



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MUDRIKA ANGGRIANI HASIBUAN
NIM. 21 401 00018**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH DIGITALISASI PERBANKAN SELF
SERVICE TECHNOLOGY TERHADAP MINAT
MENGGUNAKAN LAYANAN BSI DI KALANGAN
GENERASI Z**



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MUDRIKA ANGGRIANI HASIBUAN

NIM. 21 401 00018

Pembimbing I

Dra. Hj. Replita, M.Si

NIP. 196905261995032001

Pembimbing II

Ya'ti Ikhwani Nasution, M.E

NIDN. 2013099204

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal

: Lampiran Skripsi
An. Mudrika Anggriani Hasibuan

Padangsidimpuan, 04 Agustus 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Syahada Padangsidimpuan
Di- Padangsidmpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Mudrika Anggriani Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI di kalangan Generasi Z**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat- syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

PEMBIMBING II

Ya'ti Nkhwanii Nasution, M.E
NIDN. 2013099204

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM : 21 401 00018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI dikalangan Generasi Z

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 Agustus 2025

Saya, yang, Menyatakan,



Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM . 21 401 00018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM : 21 401 00018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI** dikalangan Generasi Z Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 04 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM. 21 401 00018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	: MUDRIKA ANGGRIANI HASIBUAN
NIM	: 21 401 00018
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Digitalisasi Perbankan <i>Self Service Technology</i> Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

M. Fauzan, MEI
NIDN. 0104048904

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

M. Fauzan, MEI
NIDN. 0104048904

Dr. Utari Evy Cahyani, MM
NIDN. 0621058703

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIDN. 2017029303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 September 2025
Pukul	: 10.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 78,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif	: 3,82
Predikat	: Dengan Puji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

- Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Perbankan *Self Service Technology* Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z
- Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan
- Nim : 21 401 00018

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Oktober 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 2009011015

ABSTRAK

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM : 21 401 00018
Judul : Pengaruh Digitalisasi Perbankan *Self Service Technology* Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z (Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 UIN SYAHADA Padangsidimpuan)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi perbankan, khususnya teknologi *self-service Technology* (*Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking*), terhadap minat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia di kalangan Generasi Z. Penelitian ini didorong oleh pesatnya perkembangan teknologi digital dan perannya dalam mengubah perilaku konsumen perbankan, terutama di kalangan Generasi Z atau mahasiswa yang akrab dengan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 58 responden Generasi Z atau mahasiswa. Data diperoleh melalui survei dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Automatic Teller Machine* (ATM) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Bank Syariah Indonesia dengan nilai $t_{hitung} X_1 = 4,159 > t_{tabel} = 1,673$ dan nilai sig $<0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sementara itu, *Mobile Banking* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah Indonesia dengan nilai $t_{hitung} X_2 = -0,461 < t_{tabel} = 1,673$ dan nilai sig. $>0,05$ ($0,647 > 0,05$). Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah Indonesia, dengan nilai F 8.681 dan Sig. 0.001. Berdasarkan hasil koefisien determinasi *Automatic Teller Machine* (X_1) dan *Mobile Banking* (X_2) mampu mempengaruhi Minat Menggunakan Bank Syariah Indonesia sebesar 24% sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun *Mobile Banking* masih memerlukan peningkatan untuk memengaruhi minat secara individual, kehadiran *Automatic Teller Machine* sebagai bagian dari digitalisasi perbankan tetap menjadi faktor penting yang membentuk minat Generasi Z terhadap layanan Bank Syariah Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia perlu mengoptimalkan strategi digitalisasi yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada *Automatic Teller Machine* tetapi juga berfokus pada peningkatan kualitas dan promosi layanan terhadap *Mobile Banking* yang telah bertransformasi menjadi Beyond yang memiliki fitur lebih interaktif dan inovatif.

Kata Kunci: Digitalisasi Perbankan, *Self Service Technology*, *Automatic Teller Machine*, *Mobile Banking*, Minat Menggunakan, Bank Syariah Indonesia, Generasi Z.

ABSTRACT

Name : *Mudrika Anggriani Hasibuan*
Reg number : *21 401 00018*
Title : *The Effect of Digitalization of Self-Service Banking Technology on Interest in Using BSI Services Among Generation Z (Students of the Sharia Banking Study Program Class of 2021 UIN SYAHADA Padangsidimpuan)*

This study aims to analyze the influence of banking digitalization, especially self-service technology (Automatic Teller Machine and Mobile Banking), on the interest in using Bank Syariah Indonesia services among Generation Z. This research is driven by the rapid development of digital technology and its role in changing the behavior of banking consumers, especially among Generation Z or students who are familiar with technology. The research method used was quantitative and data collected through a questionnaire distributed to 58 Generation Z respondents or college students. Data were obtained through surveys and analyzed using multiple linear regression. The results of the partial test (t-test) showed that the Automatic Teller Machine (ATM) had a positive effect on the interest in using Bank Syariah Indonesia with a tcal value of $X_1 = 4.159 > T_{tabel} = 1.673$ and a sig value of <0.05 ($0.000 < 0.05$). Meanwhile, Mobile Banking has no effect on interest in using Bank Syariah Indonesia with a tcal value of $X_2 = -0.461 < t_{table} = 1.673$ and a sig. >0.05 value ($0.647 > 0.05$). The results of the simultaneous test (F Test) showed that together, Automatic Teller Machine and Mobile Banking had a significant effect on the interest in using Bank Syariah Indonesia, with a value of F 8.681 and Sig. 0.001. Based on the results of the determination coefficients of Automatic Teller Machine (X_1) and Mobile Banking (X_2), it was able to affect the Interest in Using Indonesian Sharia Banks by 24% while the remaining 76% was influenced by other factors outside this study. The study concludes that although Mobile Banking still needs to improve to influence individual interests, the presence of Automatic Teller Machines as part of banking digitalization remains an important factor shaping Generation Z's interest in Bank Syariah Indonesia's services. The implication of this study is that Bank Syariah Indonesia needs to optimize a comprehensive digitalization strategy, not only focusing on Automatic Teller Machines but also on improving the quality and promotion of Mobile Banking services that have transformed into "Byond," which has more interactive and innovative features.

Keywords: *Banking Digitalization, Self Service Technology, Automatic Teller Machine, Mobile Banking, Interest in Using, Bank Syariah Indonesia, Generation Z.*

ملخص البحث

الاسم	مودريكا أنغرياني حاسيبيوان
رقم التسجيل	2140100018
عنوان البحث	تأثير رقمنة تكنولوجيا الخدمة الذاتية المصرفية الرقمية على الاهتمام باستخدام خدمات الصيرفة الإسلامية بين جيل زومر (طلاب برنامج دراسة الصيرفة الإسلامية دفعة 2021 أوبن شحادة بادانجسيديمبوان)
تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير رقمنة المصرفية، وخاصة تكنولوجيا الخدمة الذاتية (جهاز الصرف الآلي والخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول)، على الاهتمام باستخدام خدمات بنك الشريعة الإندونيسية بين جيل زومر. يأتي هذا البحث مدفوعاً بالتطور السريع للتكنولوجيا الرقمية ودورها في تغيير سلوك المستهلك المصري، خاصة بين جيل زومر أو الطالب الملتحق بالتقنيات. طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الكمية والبيانات التي تم جمعها من خلال الاستبيانات الموزعة على 58 مستجيباً من جيل زومر أو الطلاب. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الاستبيانات وتحليلها باستخدام الانحدار الخطى المتعدد. تُظهر نتائج الاختبار الجرىء أن جهاز الصرف الآلي له تأثير إيجابي على الاهتمام باستخدام بنك الشريعة الإندونيسية بقيمة جدول محسوبة <4.159 قيمة الجدول = 1.673 وقيمة <0.05 ($0.000 > 0.05$). وفي الوقت نفسه، ليس للخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول أي تأثير على الاهتمام باستخدام بنك الشريعة الإندونيسية بقيمة جدول محسوبة $= -0.461$ قيمة الجدول = 1.673 وقيمة <0.05 ($0.647 > 0.05$). تُظهر نتائج الاختبار المترافق أن آلة الصرف الآلي والخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول معًا لها تأثير كبير على الاهتمام باستخدام بنك الشريعة الإندونيسية، بقيمة جزئية قدرها $8,681$ وقيمة <0.001 . استناداً إلى نتائج معامل التحديد، فإن جهاز الصرف الآلي والخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول قادران على التأثير على الاهتمام باستخدام بنك الشريعة الإندونيسية بنسبة 24% بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة 76% بعوامل أخرى خارج هذه الدراسة. تخلص هذه الدراسة إلى أنه على الرغم من أن الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول لا تزال بحاجة إلى تحسين للتأثير على اهتمام الأفراد، إلا أن وجود جهاز الصرف الآلي كجزء من رقمنة المصرفية لا يزال عاملاً مهمًا في تشكيل اهتمام جيل زومر بخدمات بنك الشريعة الإندونيسية. وتتمثل الآثار المترتبة على هذا البحث في أن بنك سياريإندونيسييا بحاجة إلى تحسين استراتيجية رقمنة الشاملة، ليس فقط بالتركيز على جهاز الصرف الآلي ولكن أيضًا التركيز على تحسين جودة الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول والترويج لها والتي تحولت إلى بايوند التي تتمتع بميزات أكثر تفاعلية وابتكارًا.	

الكلمات المفتاحية: رقمنة الخدمات المصرفية، تكنولوجيا الخدمة الذاتية، جهاز الصرف الآلي، الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، الاهتمام باستخدام، جيل زومر، بنك الشريعة الإندونيسية.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Digitalisasi Perbankan *Self Service Technology* Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI dikalangan Generasi Z". Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M,Si., selaku pembimbing I dan Ibu Ya'ti Ikhwani Nasution, M.E., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

6. Teristimewa Kepada cinta pertamaku Ayahanda Ali Usman Hasibuan dan pintu surgaku Ibunda Yusnidar Harahap tercinta yang telah memberikan do'a serta curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Terimakasih atas segala pengorbanan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta kakak dan abang tersayang Desi Darma Yanti Hasibuan, A.Md.Keb, Irpan Hadiansyah Hasibuan, S.E, Rega Manda Pratiwi, S.E, Yunita Sumantri Hasibuan, S.Sos, Fahmi Adnan Hasibuan.S.Psi. Terimakasih telah menjadi rumah dan tempat pulang ternyaman bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepada kucing kesayangan peneliti Fobby terimakasih telah menjadi teman dan sahabat selama ini, terimakasih telah menjadi tempat ternyaman dan teman bermain sebelum dan hingga penulisan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada diri saya sendiri Mudrika Anggriani Hasibuan karena telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Terimakasih untuk tidak menyerah ditengah-tengah banyaknya masalah dan rasa sakit yang ada selama ini. Terimakasih untuk tetap berdiri dan menghadapi semuanya beriringan dengan rasa sakit yang dijadikan sebagai sumber tenaga hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Terimakasih kepada sahabat karena telah membantu dan memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang tiada hentinya kepada saya dalam keberlangsungan penulisan penelitian ini. Semoga sukses selalu dalam mencapai cita-cita.

10. Terimakasih kepada kerabat, rekan mahasiswa, terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah 1 (PS-1) yang telah berjuang bersama-sama dalam meraih gelar S.E. dan mencapai cita-cita dan Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidimpuan, Juni 2025
Peneliti,

Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM: 21 401 00018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ر	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ص	Ra	R	Er
ض	Zai	Z	Zet
ط	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	Es dan ye
ڻ	?ad	?	Es (dengan titik di bawah)
ڻ	ڏad	ڏ	e (dengan titik di bawah)
ڻ	ڻa	ڻ	te (dengan titik di bawah)
ڻ	?a	?	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	.!..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau dipotong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fatḥah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
°	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
/ °	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
/ ° ° ° °	fatḥah dan wau	Au	a dan u

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....' ..' ..' ..' ..'	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
' ..'	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
....'	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbuta

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah hidup*, *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah mati*, *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat suku transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

E. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ' ﹤ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf

Syamsiah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 10

D. Defenisi Operasional Variabel 10

E. Rumusan Masalah 12

F. Tujuan Penelitian..... 12

G. Manfaat Penelitian..... 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori..... 14

 1. Digitalisasi perbankan

 16

 2. Self Service Technology

 18

 a. Automatic Teller Machine (ATM)

 19

 b. Mobile Banking.....

 20

3. Minat Menggunakan Bank Syariah.....	23
a. Pengertian Minat	23
b. Minat dalam Islam.....	24
c. Aspek-aspek minat	25
d. Faktor yang mendasari timbulnya minat.....	26
4. Hubungan antara Automatic Teller Machine terhadap minat.....	26
5. Hubungan antara Mobile Banking terhadap minat.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
1. Sejarah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	48
2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	49
3. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah	51
B. Analisis Data	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reabilitas	54
3. Uji Deskriptif.....	55
4. Uji Asumsi Klasik.....	56
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	59

6. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Pengaruh Automatic Teller Machine terhadap Minat	64
2. Pengaruh Mobile Banking terhadap Minat.....	65
3. Pengaruh Automatic Teller Machine dan Mobile Banking terhadap Minat.....	66
D. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1 Pengukuran Skala Likert.....	41
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket.....	41
Tabel IV.1 Minat Menggunakan BSI (Y)	52
Tabel IV.2 <i>Automatic Teller Machine</i> (ATM) (X₁).....	53
Tabel IV.3 Mobile Banking (X₂)	54
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif.....	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikoleniaritas	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar IV. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data**
- Lampiran 2 : Hasil Uji Validitas**
- Lampiran 3 : Hasil Uji Reabilitas**
- Lampiran 4 : Hasil Uji Deskriptif**
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas**
- Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas**
- Lampiran 7 : Hasil Uji Heterokedastisitas**
- Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda**
- Lampiran 9 : Hasil Uji Parsial**
- Lampiran 10 : Hasil Uji Simultan**
- Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi**
- Lampiran 12 : Nilai r Tabel**
- Lampiran 13 : Nilai t Tabel**
- Lampiran 14 : Nilai F Tabel**
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penyebaran Angket Kepada Responden**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan Syariah merupakan salah satu bentuk implementasi dari sistem keuangan Islam. Bank Syariah merupakan Lembaga keuangan Syariah yang beroperasi dengan tujuan untuk mengimplementasikan sistem perekonomian dan prinsip keuangan Islam yang menyangkut tentang ketentuan bermuamalah seperti larangan riba dan segala yang bertentangan dengan Islam.¹ Secara umum Bank Syariah adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.² Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya baik itu menghimpun dana maupun menyalurkan dana.³

Dalam operasionalnya, Perbankan Syariah harus selalu dalam prinsip-prinsip yaitu Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak, Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk

¹ Muhamad Nafik Hadi Ryandono Dan Rofiqul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hlm 29.

² Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, No. 1 (9 April 2021): hlm 68.

³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 26.

memperoleh keuntungan, Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya. Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.⁴

Teknologi merupakan salah satu alat yang dapat mengoptimalkan kinerja suatu perusahaan atau organisasi, khususnya perbankan. Dengan semakin majunya teknologi yang pesat akan memberikan dampak yang mencolok dalam segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi berbasis sistem, terutama internet memiliki pengaruh yang sangat pesat terhadap proses bisnis dalam industri perbankan. Sektor perbankan itu sendiri merupakan sektor industri yang sangat besar pemanfaatannya dalam menggunakan teknologi informasi. Sehingga dengan menerapkan teknologi informasi Perbankan akan memudahkan kegiatan operasionalnya dan memudahkan pelayanan terhadap masyarakat.⁵

Perbankan Digital Indonesia terus tumbuh konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Menurut survei yang dilakukan oleh Populix, Bank Digital tumbuh besar karena golongan anak muda berusia 12 sampai 27 tahun alias Gen Z. Bank Indonesia (BI) mencatat nominal transaksi perbankan digital mencapai Rp

⁴“Tentang Syariah,” diakses 24 Desember 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>.

⁵ Eka Diah Saputri, “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Tulungagung),” Skripsi (Iain Tulungagung, 31 Agustus 2020), hlm 1.

5.570,49 triliun atau meningkat 10,82% secara tahunan pada Mei 2024. Menurut riset Populix bertajuk "Studi Analisis Ekosistem dan Persepsi terhadap Bank Digital di Indonesia" Perbankan Digital tumbuh pesat karena sejumlah faktor mulai dari keamanan data dan transaksi (31%), fleksibilitas dalam mengakses aplikasi (12%), fitur aplikasi yang lengkap (12%), integrasi dengan layanan keuangan lain (11%), dan promo khusus (10%) sebagai fitur-fitur yang dicari dari aplikasi bank digital.⁶

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM yang diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 sering digunakan oleh para peneliti karena kesederhanaan dan kemudahan penggunaannya. TAM memiliki dua indikator kunci yang dianggap sangat penting yaitu *Perceived Usefulness* (kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan).⁷ Menurut Gabriele Lailatul Muharromah kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Syariah. Sistem perbankan digital yang tidak memerlukan usaha yang lebih dalam melakukan kegiatan Perbankan, mudah digunakan serta dapat dioperasikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah seperti pengecekan saldo, transfer dana, dan pembayaran tagihan secara online, tidak

⁶ Samuel Gading, "Hasil Survei: Bank Digital RI Tumbuh Pesat Gegara Gen Z," detikfinance, diakses 13 September 2024.

⁷ Indyah Hartami Santi dan Bayu Erdani, *Technology Acceptance Model (Tam)* (Jawa Tengah: Penerbit Nem, 2021), hlm 2–3.

hanya meningkatkan kenyamanan nasabah tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan layanan perbankan Syariah.⁸

Penggunaan Teknologi Informasi tersebut dapat dilakukan oleh Bank baik dengan pengembangan infrastruktur pendukung secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan mitra Bank. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, Bank diharapkan dapat memberikan layanan kepada nasabah tanpa batasan tempat dan waktu, serta dengan biaya seminimal mungkin yang memberikan kenyamanan maksimal kepada nasabah sesuai dengan preferensi nasabah. Proses pembukaan rekening simpanan, eksekusi transaksi keuangan, hingga penutupan rekening simpanan dapat dilakukan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

Layanan perbankan dengan sentuhan digitalisasi seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *SMS Banking*, *Internet Banking*, *Mobile Banking* bertujuan untuk meningkatkan pelayanan perbankan untuk kemudahan para nasabahnya. *Automatic Teller Machine (ATM)*, *SMS Banking*, *Internet Banking*, *Mobile Banking* dalam perkembangannya dikenal sebagai *Self-Service Technology* (SST) di sektor perbankan. Dalam penggunaan layanan digital masyarakat cenderung menggunakan layanan digital karena lebih mudah dan aman dalam melakukan transaksi secara non tunai dari pada datang secara langsung ke Bank.⁹

⁸ Gabriele Lailatul Muharromah, *Antusiasme Gen Z Terhadap Bank Digital Syariah* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024), hlm 36–37.

⁹ Melinda Ramadhanti, Noor Shodiq, Dan M Cholid Mawardi, “Article Title The Effect Of Banking Digitalization Through Self Service Technology On Unisma Student Satisfaction In Using Sharia Digital Bank Services (Case Study On 2018 And 2019 Feb Unisma Students),” *Jurnal El-Aswaq* 1, No. 2 (20 Juli 2022): hlm 2.

Ada berbagai macam Bank Syariah yang telah menggunakan digitalisasi perbankan salah satunya Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Mega Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank lainnya. Bank Syariah Indonesia hasil penggabungan (Merger) tiga Bank Syariah dari himpunan Bank milik negara (HIMBARA), yaitu: BRI Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan pemerintah untuk melakukan merger 3 Bank Syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional. Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa jenis simpanan yang sudah difasilitasi dengan kartu ATM dan layanan *E-channel* seperti *Mobile Banking* hingga *Net Banking*, sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi atau pembayaran serta pembelian secara online dan dapat menyalurkan zakat, infaq dan sedekah.¹⁰

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z salah satu golongan yang banyak menggunakan layanan perbankan. Hal ini didukung dengan fakta perubahan gaya digital yang digemari dan berkeinginan melakukan hal yang instan dan praktis dalam hal bertransaksi sehingga, mahasiswa tidak perlu lagi datang langsung ke bank terdekat untuk melakukan transaksi dan tidak perlu lama-lama mengantri ke teller. Munculnya *e-commerce* bagi sebagian orang mungkin merupakan hal yang relatif baru dimana hal tersebut telah memberikan perubahan yang signifikan pada perilaku, kebiasaan, dan tren bagi konsumen

¹⁰ Heri Irawan, Ilfa Dianita, Dan Andi Deah Salsabila Mulya, “Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional,” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, No. 2 (29 September 2021): hlm 149.

dalam melakukan kegiatan komersialnya. Hal ini menunjukan minat belanja online saat ini digemari oleh berbagai kalangan terutama pada generasi Z.¹¹

Minat secara umum diartikan sebagai perhatian yang mengandung unsur unsur perasaan yang merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang. Minat bukan bawaan lahir tetapi sesuatu yang statis atau dinamis dan mengalami pasang surut. Minat diawali dengan perasaan senang, dan juga positif, memiliki sifat pribadi yang artinya setiap orang memiliki minat yang berbeda dengan orang lain. Munculnya minat seseorang tergantung pada emosi, sosial dan kebutuhan fisik serta pengalaman.¹²

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu layanan yang telah tersedia di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai sarana untuk melakukan pembayaran uang kuliah. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan orang-orang yang berasal dari berbagai daerah maupun desa-desa kecil. Banyak mahasiswa yang menggunakan layanan perbankan digital seperti *Automatic Teller Machine (ATM)* dan *Mobile Banking* untuk berbagai macam kegiatan keuangan mulai dari kelancaran pengiriman uang bulanan, transaksi pembayaran token listrik, air, dan transaksi pembayaran online lainnya. Namun kenyataanya masih banyak mahasiswa yang masih belum berminat untuk menggunakan layanan tersebut untuk kebutuhan pribadi dengan alasan merasa

¹¹ Yumna Tsamaroh, Kristina Sisilia, dan Retno Setyorini, “Analisis Minat Beli Online dan Minat Berkoperasi Digital pada Generasi Z,” *Yume: Journal Of Management* 5, no. 3 (2022): hlm 138.

¹² Zubaidah, Nenny Octarinie, Dan Triana Sri Gunarti, *Demografis, Lingkungan, Dan Kepribadian Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha*, (Jawa Tengah: NEM, 2023), hlm 43.

takut akan mengalami masalah atau kegagalan dalam bertransaksi serta alasan orang tua yang menggunakan layanan bank lain.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara yang telah dilakukan Bersama mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Menurut Putri Rahmadani “ Putri menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia dan juga BSI *Mobile* akan tetapi saudari tidak menggunakan layanan tersebut secara aktif dikarenakan fitur dari mobile banking bank lain yaitu Brimo yang lebih mudah dan fitur- fitur yang lebih mudah dipahami serta orang tua juga menggunakan layanan Bank tersebut”.¹³Menurut Ardiana “Ardiana adalah generasi Z yang mengetahui adanya Bank Syariah akan tetapi tidak menggunakan layanan Bank Syariah karena lebih menyukai *Mobile banking* dari Bank lain di mulai dari proses transaksi yang lebih cepat dan mudah untuk melakukan pembayaran dan pembelian seperti pulsa token listrik dan pembayaran dari belanja online”.¹⁴ Menurut Mardianti “Mardianti memang nasabah Bank Syariah dan menggunakan ATM BSI tapi tidak sering hanya untuk pembayaran uang kuliah serta Tarik tunai, selama ini tampilan dari ATM BSI cukup baik dan ruangan untuk ATM sangat nyaman tetapi pernah mengalami kendala dimana ATM tidak bisa di digunakan saat ingin melakukan tarik tunai sehingga mengharuskan

¹³ Putri Rahmadani, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, (22 desember 2024, pukul 15.25).

¹⁴Ardiana, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, (22 Desember 2024, Pukul 09.15).

melalui link”.¹⁵ Menurut Nita Rahma Ritonga ”Nita menggunakan layanan Bank Syariah yaitu *Automatic Teller Machine* (ATM), Nita juga cukup sering menggunakan layanan ATM karena kemudahan akses dalam melakukan pembayaran uang kuliah serta bisa melakukan penarikan uang tunai dengan mengambil semua uang ada di ATM tetapi tidak menggunakan ATM untuk melakukan pembelian secara online”.¹⁶ Menurut Wahdania “saya pakai *Mobile Banking* ini Cuma pas pembayaran UKT saja setelah itu ya sudah jarang dibuka. Memang saya tau ada fitur-fitur lain tetapi menurut saya lebih rumit penggunaanya dari pada bank lain seperti BRImo selain juga orang tua lebih sering menggunakan BRImo untuk mengirim uang bulanan”.¹⁷

Untuk mendukung optimalisasi digitalisasi perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan No.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, yang mengatur bahwa ”Layanan Perbankan Digital adalah *Electronic Banking Services*” dengan Mengoptimalkan layanan yang dikembangkan dengan data nasabah untuk melayani nasabah sesuai permintaan (*Customer Experience*) dengan lebih cepat dan mudah, serta dapat dilakukan sepenuhnya secara mandiri oleh nasabah dengan tetap memperhatikan aspek keamanan. Dengan adanya peraturan OJK

¹⁵Mardianti, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisisimpuan, (22 Desember 2024, Pukul 10.00).

¹⁶Nita Rahma Ritonga, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisisimpuan, (22 Desember 2024, Pukul 13.40).

¹⁷ Wahdania, wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisisimpuan, (22 Desember 2024, Pukul 11.00).

ini, diharapkan perbankan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.¹⁸

Kualitas layanan dan inovasi dibidang digital harus menjadi fokus agar Bank Syariah mampu bersaing dengan Bank Konvensional. Karena mengingat perilaku generasi Z yang paham dan fasih dalam teknologi akan mengundang minat mereka untuk menggunakan layanan produk yang efektif serta efisien. Ketika bank syariah mampu untuk membuat ekosistem layanan digital yang baik maka Bank Syariah lebih dapat bersaing dengan bank konvensional. Teknologi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Generasi Z, yang terdiri dari mahasiswa saat ini, memiliki gaya hidup yang sangat digital. Mereka lebih suka melakukan transaksi dan menggunakan layanan yang instan dan praktis. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan ini untuk tetap relevan dan memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan Bank Syariah dan mengangkat judul “**Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹⁸ “Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum,” diakses 13 September 2024, <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyelenggaraan-Layanan-Perbankan-Digital-oleh-Bank-Umum.aspx>.

1. Mahasiswa yang kurang berminat pada produk layanan yang diberikan Bank Syariah Indonesia.
2. Mahasiswa lebih suka menggunakan layanan *Mobile Banking* dari Bank lain yaitu *BRI Mobile*.
3. Adanya kendala dalam penggunaan layanan digital seperti ATM dan *Mobile Banking*, termasuk masalah teknis seperti jaringan yang tidak stabil.

C. Batasan Masalah

Sebagai upaya dalam memfokuskan pembahasan penelitian agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu dibuat batasan masalah, dimana pada penelitian ini hanya untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2021, dengan variabel yang dibatasi yaitu minat menggunakan layanan Bank Syariah dan Digital Perbankan *Self Service Technology* yang berfokus pada *Automatic Teller Machine* (ATM) dan *Mobile Banking*, serta jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yang dimana variabel Y adalah minat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia, variabel X_1 *Automatic Teller Machine* dan variabel X_2 *Mobile Banking*. Defenisi operasional variabel dibuat untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Table I.1 Defenisi Operasional Variabel

variable	Defenisi	Pengukuran	skala
Minat menggunakan Bank Syariah Indonesia (Y)	Minat adalah kecenderungan hati, kemauan dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. ¹⁹	1. Dorongan atau ketertarikan dari individu 2. Rasa senang 3. Motif sosial	Ordinal
Automatic Teller Machine (X ₁)	<i>Automatic Teller Machine</i> merupakan sistem pelayanan yang diberikan kepada nasabah secara elektronik dengan menggunakan mesin untuk mengupayakan penyelesaian secara otomatis dari sebagian biasanya dilakukan oleh teller. ²⁰	1. Tersedia 24 jam 2. Kemudahan 3. Bukti fisik 4. Kecepatan dalam mengakses dan keamanan.	Ordinal
Mobile Banking (X ₂)	<i>Mobile banking</i> adalah fasilitas layanan perbankan yang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi melalui handphone yang telah terdaftar pada bank yang bersangkutan. ²¹	1. Kegunaan dan kemudahan penggunaan 2. Tampilan menarik 3. Tersedianya fitur-fitur layanan 4. Dapat diakses 24 jam 5. Adanya konfirmasi saat bertransaksi	Ordinal

¹⁹ Syamsurizal Syamsurizal Dkk., "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah," *Hikmah* 19, No. 2 (30 Desember 2022): hlm 135.

²⁰ Muhammad Muzani Zulmaizar Dan Abd Rahman, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Automatic Teller Machine (Atm) Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Polewali Mandar Kecamatan Wonomulyo," *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam* 2, No. 1 (Mei 2019): hlm 88.

²¹ Uly Handayani Mukhra Siregar Jasman J. Makruf, T. Meldi Kesuma, Ahmad Nizam, M. Ridha, *Mobile Banking dalam Persepsi Privasi Nasabah* (Syiah Kuala University Press, 2024), hlm 3.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas serta pengamatan yang dilakukan peneliti, maka permasalahan yang diperoleh dari peneliti ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Automatic Teller Machine* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI?
2. Apakah terdapat pengaruh *Mobile Banking* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI?
3. Apakah terdapat pengaruh *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. untuk mengetahui pengaruh *Automatic Teller Machine* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Mobile Banking* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta teori tentang digitalisasi dalam dunia perbankan, *Self Service Technology* serta pengetahuan peningkatan minat menggunakan Bank Syariah.

2. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat pihak universitas dalam pengembangan serta perluasan pengetahuan di berbagai bidang terutama dalam bidang digitalisasi untuk meningkatkan minat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia.
3. Bagi Bank Syariah Indonesia, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi catatan atau acuan untuk terus meningkatkan layanan, kenyamanan serta kemudahan akses dan fitur-fitur yang ada dalam *Self Service Technology*.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya, Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi wawasan yang akan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya guna meningkatkan hal-hal yang perlu untuk diperhatikan agar bisa menjadi ilmu yang berguna pada dunia perbankan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Pada penelitian ini penulis membagikan tiga kelompok yang mendasari teori-teori yakni *Grand Theory*, *Middle Theory* dan *Applied Theory*. *Grand Theory* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan kerangka konseptual dalam psikologi sosial yang digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang berdasarkan niatnya. Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Theory of Planned Behavior dapat diartikan sebagai teori yang mengenai perilaku yang direncanakan. Ini merujuk pada gagasan bahwa Sebagian besar perilaku yang dilakukan oleh seseorang adalah hasil dari pertimbangan dan perencanaan sebelumnya. *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengidentifikasi tiga komponen utama yang mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku, yaitu sikap (*Attitude*) adalah penilaian individu mengenai sejauh mana suatu perilaku dianggap baik atau buruk. Norma subjektif (*Subjective Norm*) faktor ini mencakup persepsi individu tentang apakah orang-orang yang penting baginya mendukung atau menentang perilaku tersebut. Persepsi control perilaku (*Perceived Behavioral Control*) ini merujuk pada persepsi individu tentang

kemampuannya untuk berhasil melakukan perilaku tertentu dalam situasi yang diberikan.²²

Middle Theory yang digunakan adalah Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh frend davis 1986, merupakan model yang dikenal tentang penerimaan teknologi. Bagaimana seseorang mengadopsi teknologi baru dan variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi pemilihan, penerimaan dan niat dalam penggunaan inovasi. TAM mempengaruhi keputusan seseorang mengenai cara dan alasan mereka menggunakan teknologi baru. Beberapa faktor tersebut antara lain *Perceived Usefulness* (kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan).²³

Applied theory yang digunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan model terpadu dan sistematis yang dikembangkan oleh Venkatesh yang bertujuan untuk menjelaskan minat seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi teknologi dan perilaku penggunaannya. UTAUT model adalah suatu penerimaan teknologi yang mensintesikan unsur-unsur pada model penerimaan teknologi yang pernah ada sebelumnya guna mendapatkan keselarasan pandangn mengenai penerimaan teknologi. Pengujian model ini menggunakan UTAUT dan memberikan

²² Abdul Aziz Munawar dan Farid Al Rizky, *Pengantar E-Commerce Business di Era Digital* (Jawa Tengah: wawanar Ilmu, 2024), hlm 106–110.

²³ Helin G. Yudawisastra Dkk., *Teori-Teori Perilaku Konsumen* (Bali: Cv. Intelektual Manifes Media, 2024), hlm 233–234.

dukungan kuat secara empiris terhadap niat perilaku dalam menggunakan teknologi.²⁴

1. Digitalisasi perbankan

Digitalisasi adalah proses pengguna teknologi untuk mengubah cara kerja, komunikasi dan pengolahan informasi dalam berbagai aspek kehidupan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, inovasi dan nilai tambah. Digitalisasi mengacu pada transformasi atau proses, aktivitas, dan informasi dari bentuk analog ke bentuk digital. Ini melibatkan pengguna teknologi digital untuk mengubah cara kerja, komunikasi, dan pengolahan data dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, Pendidikan, pemerintahan, dan industri.²⁵

Industri perbankan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak hanya berupa persaingan sesama perbankan namun juga adanya arus digitalisasi perbankan. Transformasi digitalisasi perbankan, menuntut dan memaksa perbankan untuk memberikan layanan yang fleksibel namun tetap memberikan jaminan keamanan kepada nasabah. Beberapa jenis layanan perbankan digital telah digunakan oleh nasabah diantaranya *Automatic Teller Machine (ATM), Electronic Data Capture (EDC), Internet Banking, Short Message Service (SMS) Banking, dan Phone Banking* dinilai mampu memberikan kemudahan kepada nasabah dalam transaksi perbankan,

²⁴ Tusyanah, *Eksplorasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millenial* (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2022), hlm 29.

²⁵ Desi jelanti, *Ekonomi Mikro dalam Digitalisasi* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm 4.

selain itu digitalisasi perbankan juga mampu mendekatkan bank dengan nasabahnya. Keberadaan teknologi dan informasi membuat perbankan menjadi mudah dalam menyimpan, merekam, dan mengambil data nasabah sehingga membantunya dalam menjaga hubungan baik dengan konsumen, mengatasi keluhan konsumen, serta mencocokkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik Bank, atau melalui media digital milik calon nasabah atau nasabah Bank, yang dilakukan secara mandiri. Hal ini memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*), dan kebutuhan lainnya dari nasabah Bank.²⁶

Digitalisasi merupakan proses dimana komunikasi, interaksi dan semua manfaat bisnis diubah dari tradisional menjadi digital. Hal ini merupakan Langkah untuk perusahaan dapat bertahan di tengah gempuran perkembangan teknologi yang canggih. Hanya sekitar 20-30% bisnis tradisional yang dapat bertahan tanpa transformasi digital. Bagi perusahaan,

²⁶ Ira Puspita Dewi, “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai” Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia 5, No. 2 (2019): hlm 248–249.

pendorong umum digitalisasi adalah terutama terkait dengan biaya dan fokus pada peningkatan operasi bisnis. Namun berikut ini adalah berbagai manfaat digitalisasi bisnis:

- a. Memperlancar proses.
- b. Meningkatkan produktivitas.
- c. Mengurangi biaya operasional.
- d. Kualitas dan konsistensi perusahaan.
- e. Lebih sedikit kesalahan manusia.
- f. Pengambilan keputusan lebih baik.
- g. Peningkatan moral karyawan.
- h. Meningkatkan transparansi.²⁷

2. *Self Service Technology*

Self-service technology (SST) dapat diartikan sebagai teknologi yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi atau melakukan layanan secara mandiri yang telah disediakan oleh pihak Bank secara langsung. Adapun layanan *Self Service Technology* (SST) meliputi *Automatic Teller Machine* (ATM), *Mobile Banking*, *Online Banking*, belanja online, toko tiket dengan layanan *self-checkout*, variasi fitur dalam ponsel, dan lainnya.²⁸

²⁷ Nendy Pratama Agusfianto, *Pengantar Bisnis (Respons Dinamika Era Digital)* (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023), hlm 73–75.

²⁸ Sundari Dwi Jayanti, “Analisis Kualitas Layanan Self-Service terhadap Kepuasan Pelanggan di Restoran All You Can Eat Kota Bandung, Indonesia,” *International Journal Administration Business and Organization* 3, no. 3 (29 Desember 2022): hlm 73, <https://doi.org/10.61242/ijabo.22.226>.

a. *Automatic Teller Machine (ATM)*

Automatic Teller Machine (ATM) adalah mesin yang dapat mengakses layanan perbankan yang beroperasi 24 jam, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan tanpa harus ke kantor cabang. Lokasi *Automatic Teller Machine* (ATM) tersebar di tempat-tempat strategis. *Automatic Teller Machine* (ATM) menawarkan berbagai macam fitur dengan memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi nasabah. Melalui *Automatic Teller Machine* ini membuat nasabah dapat melakukan transaksi non keuangan seperti mengecek saldo rekening, melihat mutase rekening dan mencetak rekening koran.²⁹

Setiap pemilik *Automatic Teller Machine* (ATM) memiliki *Personal Identification Number* (PIN) untuk keamanannya dan hanya yang bersangkutan yang mengetahui dari pin tersebut. Manfaat dari penggunaan kartu ATM adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi via ATM untuk penarikan Tunai, transfer antar rekening atau antar bank.
- 2) Memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi berbelanja non tunai.

Pihak-pihak dalam menyelenggarakan kartu *Automatic Teller Machine* (ATM) adalah sebagai berikut:

- 1) Pemegang kartu adalah pengguna yang sah dari kartu ATM

²⁹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), hlm 207.

- 2) *Principal* adalah bank atau Lembaga selain bank yang bertanggungjawab atas pengelolahan sistem atau jaringan antar anggotanya.
- 3) Penerbit adalah bank atau Lembaga selain bank yang menerbitkan kartu ATM.
- 4) *Acquirer* adalah bank atau Lembaga selain bank yang melakukan Kerjasama dengan pedagang (*Merchant*) yang dapat memproses kartu ATM yang diterbitkan.
- 5) Pedagang (*Merchant*) adalah penjual barang atau jasa yang menerima pembayaran dari transaksi penggunaan kartu ATM.
- 6) Penyelenggara *kliring* adalah pihak yang meleakukan perhitungan hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit atau *acquirer* dalam rangka transaksi kartu ATM.
- 7) Penyelenggaraan penyelesaian akhir adalah bank maupun non-bank yang melakukan dan bertanggung jawab atas masing-masing penerbit atau *acquirer* dalam rangka transaksi kartu ATM berdasarkan hasil perhitungan dari penyelenggara *kliring*.³⁰

b. *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan aplikasi digital berupa layanan yang dapat diunduh dan diinstal melalui *Smartphone* oleh nasabah Bank. *Mobile Banking* dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi

³⁰ M. Fauzan Dkk., *Perbankan Digital Era Baru Layanan Keuangan* (Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2024), hlm 20–22.

perbankan. Namun *Mobile Banking* sangat membutuhkan ketelitian dari pemiliknya. Sikap kehati-hatian agar terhindar dari resiko pencurian data dan penipuan.³¹

Layanan *Mobile Banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. Fitur-fitur layanan *Mobile Banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat) dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket), dan berbagai fitur lainnya. Transaksi *Mobile Banking* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Keuntungan yang diperoleh nasabah selain menghemat waktu, nasabah juga dapat mengontrol rekening mereka dan melakukan transaksi perbankan hanya dengan menggunakan ponsel.³²

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengidentifikasi beberapa manfaat signifikan dari penggunaan *Mobile Banking*. Pertama, praktisitas merupakan keunggulan utama dimana pengguna tidak perlu lagi membawa atau menghitung uang tunai dalam transaksi pembayaran. Selanjutnya, *Mobile Banking* juga sebagai sarana yang aman untuk

³¹ Metyria Imelda Hutabarat dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah I* (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), hlm 54.

³² Nurjuni Arnita, Miti Yarmunida, Dan Yenti Sumarni, "Pengaruh Self Service Technology (SST) Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Layanan Digital (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia)," *Islamic Banking And Finance* 6, No. 1 (2023): hlm 75.

bertansaksi *Mobile Banking* telah dilengkapi dengan penggunaan kode rahasia, meningkatkan keamanan secara signifikan. Faktor ini yang memberikan rasa aman kepada nasabah, serta mengurangi resiko pencurian dan penyalahgunaan rekening. Selain itu juga salah satu manfaat *Mobile Banking* yaitu kemampuan dalam melakukan transaksi finansial secara efisien dalam mengakses layanan perbankan tanpa harus mengunjungi kantor cabang Bank.³³

Manfaat *Mobile Banking* antara lain:

- 1) Mudah diakses setiap waktu
- 2) Transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan cepat
- 3) Transaksi penerimaan uang dapat diketahui langsung secara digital
- 4) Dapat melakukan pembayaran di tempat apapun yang tersedia jaringan internet tanpa mengeluarkan biaya.
- 5) Penjelasan fitur jelas dan dapat dengan cepat dioperasikan
- 6) Transaksi rekening dan saldo dapat dipantau 24 jam.³⁴

Ada tujuh faktor yang mampu mendorong penggunaan *Self Service Technology* tersebut yakni pertama, kualitas fitur pada perangkat *Self Service Technology* memadai, respon, dan memiliki daya tanggap yang baik Ketika digunakan nasabah. Kedua, Kepercayaan, yang dimana *Self Service Technology* harus memberikan rasa percaya bagi nasabah. Ketiga, perangkat *Self Service Technology* mampu menjaga data nasabah dengan

³³ Uly Handayani Mukhra Dkk., *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024), hlm 42.

³⁴ Hutabarat dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah I*, hlm 54.

rahasia, aman, dan nyaman ketika digunakan. Keempat, cara penggunaan yang mudah dipahami. Kelima, perangkat *Self Service Technology* memiliki desain visual tampilan yang berkualitas dan menarik, serta mudah dipahami secara keseluruhan. Desain perangkat *Self Service Technology* tersebut dirancang agar nasabah merasa nyaman menggunakananya. Keenam, kehandalan perangkat *Self Service Technology* perlu memadai untuk memberikan layanan yang tepat sasaran. Ketujuh, perangkat *Self Service Technology* memiliki kecepatan dalam memberikan layanan.³⁵

3. Minat Menggunakan Bank Syariah

a. Pengertian Minat

Minat secara umum diartikan sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan yang merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang. Minat bukan bawaan lahir tetapi sesuatu yang statis atau dinamis dan mengalami pasang surut. Minat diawali dengan perasaan senang, dan juga positif, memiliki sifat pribadi yang artinya setiap orang memiliki minat yang berbeda dengan orang lain. Munculnya minat seseorang tergantung pada emosi, sosial dan kebutuhan fisik serta pengalaman.³⁶

³⁵ “View of Menelisik kebutuhan nasabah melalui self-service technology pada era transformasi digital,” 1–2, diakses 14 September 2024.

³⁶ Zubaidah, Nenny Octarinie, Dan Triana Sri Gunarti, *Demografis, Lingkungan, Dan Kepribadian Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha*, (Jawa Tengah: NEM, 2023), hlm 43.

b. Minat dalam Islam

Minat mengarah pada aktivitas yang disukai oleh seseorang, serta menghindari aktivitas yang tidak disukai dan minat menggambarkan rasa kesenangan dan kepuasan. Minat adalah rasa suka dan tertarik pada suatu hal tanpa adanya paksaan atau sesuai keinginan dari diri sendiri. Jika individu mempunyai minat terhadap sesuatu, maka ia akan dapat menerima dan bersikap positif dengan suatu obyek yang menjadi minatnya. Minat adalah sikap individu yang memiliki keinginan tinggi dan kemauan kuat untuk melakukan suatu hal atau aktifitas demi tercapainya suatu tujuan.³⁷

Berbicara tentang minat berarti berbicara tentang kecenderungan, kemauan atau keinginan bahwa seseorang memiliki ketertarikan serta dorang untuk melakukan suatu aktifitas, dimana kemauan atau minat harus memiliki kesadaran diri tinggi dari pikiran dan hati masing-masing seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an surah Al-Isra' ayat 84 berikut:

فَلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِنَةٍ فَرَبُّكُمْ أَعْنَمْ بِمَنْ هُوَ أَهْدِي سَبِيلًا، ٨٤ (الاسراء: ١٧)

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.* (Al-Isra'/17:84)

Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan

³⁷ Lenny Leorina Evinita dan Joseph Philip Kambey, *Buku Referensi Peningkatan Kinerja Pelayan Publik Berdasarkan Pengembangan Karier, Kompensasi, dan Minat Pegawai* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm 10–11.

masing-masing. Semuanya dipersilakan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing. Allah swt sebagai Penguasa semesta alam mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa di antara mereka yang mengikuti kebatilan. Semuanya nanti akan diberi keputusan yang adil.³⁸

c. Aspek-aspek minat

Minat mengandung beberapa aspek yang mendasari individu dalam menggunakan dan melakukan suatu aktifitas sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis yang menunjukkan bahwa adanya obyek yang menjadi sasaran karena obyek itu menarik.
- 2) Adanya pemasatan perhatian, perasaan dan pikiran karena rasa ketertarikan.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran.
- 4) Adanya kemauan, keinginan, atau kecenderungan pada suatu hal untuk melakukan kegiatan guna untuk mencapai tujuan.³⁹

d. Faktor yang mendasari timbulnya minat

Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu sebagai berikut:

³⁸ “Qur'an Kemenag,” *Al-Qur'an, Terjemah Dan Tafsir*, Diakses 24 April 2025, [Https://Quran.Kemenag.Go.Id/](https://Quran.Kemenag.Go.Id/).

³⁹ Diny Kristiandy Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam* (Jawa Barat: Cv. Confident, 2016), hlm 73.

- 1) The Factor of Inne Urges, faktor yang menitik beratkan dalam usaha individu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) The Factor of Social Motives, faktor ini terbagi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan lingkungan masyarakat.
- 3) Emotional Factor, faktor ini berpengaruh terhadap minat individu dimana suatu aktivitas yang dilakukan dengan perasaan senang akan membawa hasil yang baik dan memperbesar minat terhadap suatu aktifitas.⁴⁰

4. Hubungan antara *Automatic Teller Machine* terhadap minat

ATM dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Automatic Teller Machine*, atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Anjungan Tunai Mandiri. ATM merupakan alat elektronik yang diberikan oleh Bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronis seperti mengecek saldo, transfer uang dan juga mengambil uang dari mesin ATM tanpa perlu dilayani seorang teller. Setiap pemegang kartu diberikan PIN (*Personal Identification Number*) atau nomor pribadi yang bersifat rahasia untuk keamanan dalam penggunaan ATM.

Wulandari dalam penelitiannya berpendapat bahwa:

ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kabupaten Kuantan Singgingi menabung di Bank BRI Syariah KCP Kuansing Ahmad Yani, dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Hal

⁴⁰ Budiman, *Dimensi Psikologis Dalam Pemikiran Pendidikan Islam (Landasan Teoretis Dan Praktik Dalam Pengembangan Pembelajaran)*. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hlm 102–103.

ini menunjukan bahwa semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka akan meningkatkan minat masyarakat menabung di Bank BRI Syariah KCP. Kuansing Ahmad Yani.⁴¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ATM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Tika Lestari, Zuul Fitriani Umari dan Syamsiar Zahrani dalam penelitiannya berpendapat bahwa:

Manfaat dan kemudahan KTM Plus ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan. Manfaat berupa akses yang lebih praktis dan efisien dalam bertransaksi menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas ini. Kemudahan dalam penggunaannya juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap layanan perbankan digital.⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan kemudahan ATM berpengaruh positif dan signifikan dalam keputusan dalam menggunakan layanan perbankan dan dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ATM sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan perbankan.

5. Hubungan antara *Mobile Banking* terhadap minat

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas pelayanan dalam pemberian kemudahaan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara *Real Time*. Produk layanan

⁴¹ Wulandari, “Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singgingi Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani”, *Juhanperak: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi* 2, No. 3 (2021): hlm 865.

⁴² Tika Lestari, Zuul Fitriani Umari, Dan Syamsiar Zahrani, “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Ktm Plus Atm Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Bertransaksi Perbankan: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun Akademik 2020-2021,” *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, No. 1 (2 Mei 2025): hlm 265, <Https://Doi.Org/10.55606/Optimal.V5i1.5777>.

Mobile Banking adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telpon seluler (ponsel).

Fani Oktavia dan Budi Rustandi Kartawinata dalam penelitiannya berpendapat bahwa:

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, secara bersama-sama Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan, dan Presepsi Resiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking* Bank Nagari Kantor Pusat Padang sebesar 66,3%.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Mobile Banking* dengan kegunaan dan kemudahaannya memiliki pengaruh positif terhadap minat.

Edy junaedi dan Neneng dalam penelitiannya berpendapat bahwa:

Variable manfaat memiliki nilai coefficients sebesar 0.76, berpengaruh positif terhadap minat dengan nilai signifikan 0,02. Variabel keamanan memiliki nilai coefficients sebesar 0.169, variabel Persepsi Keamanan berpengaruh positif terhadap minat, namun tidak signifikan dengan nilai sebesar 0,162. Variabel kemudahan memberikan nilai koefisien sebesar, 464 Kemudahan berpengaruh secara Positif dan signifikan sebesar ,000 terhadap minat menggunakan mobile banking. Hasil F hitung menunjukkan angka 74,210 dan nilai signifikan 0.000 yaitu lebih kecil dari nilai 0.5 ini berarti bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.⁴⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat, keamanan dan kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat dan dari penjelasan

⁴³ Fani Oktavia Dan Budi Rustandi Kartawinata, "Pengaruh Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan Dan Resiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang," *E-Proceeding Of Management* 7, No. 2 (2020): hlm 4112.

⁴⁴ Edy Junaedi Dan Neneng Neneng, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang," *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, No. 1 (21 Juni 2023): hlm 29, <Https://Doi.Org/10.36769/Ibest.V2i1.338>.

diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan perbankan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap hasil-hasil penelitian baik itu dari jurnal, skripsi atau karya ilmiah lainnya. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sahyu Siregar, Riyan Pradesyah. (Jurnal Ekonomi Islam, 2023) ⁴⁵	Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe	<i>Automatic Teller Machine, Internet Banking, dan Mobile Banking</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan nasabah pada BSI KCP Kabanjahe
2	Muhammad Candy Awang Batubara dan Tuti Anggraini (Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2022). ⁴⁶	Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah	Penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan penggunaan, kenyamanan, risiko yang dirasakan, merek/kepercayaan dan inovasi layanan perbankan digital tidak memiliki pengaruh pada variabel

⁴⁵ Sahyu Siregar dan Riyan Pradesyah, “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe” *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2023): hlm 127.

⁴⁶ Muhammad Candy Awang Batubara Dan Tuti Anggraini, “Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 2, (2022), hlm 722.

			minat generasi Z dalam menggunakan perbankan syariah. Sementara, kegunaan yang dirasakan memiliki pengaruh terhadap minat generasi Z dalam menggunakan perbankan syariah. Secara simultan variabel layanan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat generasi Z dalam menggunakan perbankan syariah.
3	Felita Restianti, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati dan Ainun Khabib (Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah, 2023) ⁴⁷	Pengaruh Digitalisasi Perbankan melalui <i>Self Service Technology</i> (SST) terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan iB Hijrah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ATM dan <i>Mobile Banking</i> berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah. Adapun <i>Internet Banking</i> tidak berpengaruh terhadap kepuasan nasabah.
4	Febylia Nur Holifah, dan Elfira Maya Adiba (<i>I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance</i> , 2024) ⁴⁸	Analisis Minat Nasabah Bsi Kc Jombang Dalam Penggunaan Bsi Mobile Melalui Kerangka Tam	minat nasabah dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat yang dirasakan dalam menggunakan BSI <i>Mobile</i> , sikap pengguna mampu memediasi pengaruh variable persepsi kemudahan dan persepsi manfaat

⁴⁷ Felita Restianti dkk., “Pengaruh Digitalisasi Perbankan melalui Self Service Technology (SST) terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan iB Hijrah,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 4 (Agustus 2023): hlm 52.

⁴⁸ Febylia Nur Holifah Dan Elfira Maya Adiba, “Analisis Minat Nasabah Bsi Kc Jombang Dalam Penggunaan Bsi Mobile Melalui Kerangka Tam,” *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance* 10, No. 01 (2024): hlm 134.

			terhadap variabel minat nasabah.
5	Nurjuni Arnita, (Skripsi, 2023) ⁴⁹	Pengaruh <i>Self Service Technology</i> (SST) Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Layanan Digital (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia)	Layanan <i>Automatic Teller Machine/ ATM</i> dan <i>mobile banking</i> berpengaruh terhadap kepuasan nasabah pengguna layanan digital Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi layanan <i>Automatic Teller Machine/ ATM</i> dan <i>Mobile Banking</i> akan berdampak pada kenaikan kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia.
6	Adik Risa Pratiwi, (Skripsi, 2022). ⁵⁰	Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui <i>Self Service Technology</i> Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Semakin bagus layanan ATM yang diterima maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan mahasiswa Semakin bagus layanan mobile banking yang diterima maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan mahasiswa Semakin bagus layanan internet banking yang diterima maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan mahasiswa pengguna

⁴⁹ Nurjuni Arnita, Miti Yarmunida, Dan Yenti Sumarni, "Pengaruh Self Service Technology (Sst) Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Layanan Digital (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia)," *Islamic Banking And Finance*, 2023, hlm 73.

⁵⁰ Adik Risa Pratiwi, "Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta)", (Surakarta, Universitas Negeri Raden Mas Said, 2022), hlm 56.

			layanan digital perbankan melalui <i>self service technology</i> pada Bank Syariah Indonesia.
7	Zakaria Harahap (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 2020). ⁵¹	Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih	Hasil Penelitian Ini Diperoleh Ada Pengaruh Signifikan Antara Layanan M-Banking Dengan Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih Layanan M-Banking Sangatlah Menguntungkan Bagi Para Nasabah Karena Layanan M-Banking Memudahkan Nasabah Dalam Bertransaksi Kapanpun Dan Dimanapun.
8	Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin dan Yono, (Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023). ⁵²	Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI KCP Jalan Baru)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Keamanan dan Kepentingan Transaksi, ada pengaruh yang signifikan antara Kenyamanan dan Kepentingan Transaksi, dan ada pengaruh antara Kepercayaan dan Kepentingan Transaksi. Berdasarkan hasil analisis simultan menunjukkan bahwa <i>Security, Ease, Trust</i>

⁵¹ Zakaria Harahap, “Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (17 Agustus 2020): hlm 114.

⁵² Hesti Handinisari dan Sofian Muhlisin, “Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru)” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 3 (2023): hlm 818.

			secara parsial berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> .
9	Mayroza Wiska, Kelik Purwanto dan Nadya Vitaloka, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2023). ⁵³	Pengaruh <i>SMS Banking</i> , <i>Mobile Banking</i> , Fasilitas <i>Automated Teller Machine</i> (ATM) Terhadap kepuasan nasabah Pada PT Bank BRI unit Rimbo Ilir.	Berdasarkan Pada Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) Menunjukkan Bahwa Nilai <i>Adjusted R Square</i> Sebesar 0,802 Berarti 80,2%. Faktor-Faktor Kepuasan Nasabah Dapat Dijelaskan Oleh <i>SMS Banking</i> , <i>Mobile Banking</i> , dan Fasilitas <i>Automatic Teller Machine</i> (ATM). Sedangkan Sisanya Sebesar 19,8% Dijelaskan Oleh Faktor Lain Yang Tidak ada Dalam Penelitian Ini.
10	Firli Kurniawati Ashari (Skripsi, 2024). ⁵⁴	Pengaruh Digitalisasi Perbankan <i>Self Service Technology</i> Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pengguna Layanan Digital BRI (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Purwanegara,	ATM Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan, Atm Berpengaruh Signifikan Terhadap Loyalitas, <i>Mobile Banking</i> Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kepuasan, <i>Mobile Banking</i> Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Loyalitas Dan

⁵³ Mayroza Wiska, Kelik Purwanto, Dan Nadya Vitaloka, "Pengaruh Sms Banking, Mobile Banking, Fasilitas Automated Teller Machine (Atm) Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt Bank Bri Unit Rimbo Ilir," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 4 (28 September 2023): hlm 580.

⁵⁴ Firli Kurniawati Ashari, "Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pengguna Layanan Digital Bri (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara)" (Purwokerto, Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), hlm 67.

		Kecamatan Purwokerto Utara)	Loyalitas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kepuasan.
--	--	--------------------------------	--

Persamaan antara penelitian dari Sahyu Siregar dan Riyan Pradesyah dengan penelitian ini yaitu membahas tentang *Self Service Technology*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan tempat penelitian.

Persamaan antara penelitian dari Muhammad Candy Awang Batubara dan Tuti Anggraini ini yaitu menggunakan minat sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dimana pada penelitian terdahulu menggunakan kemudahan penggunaan, kenyamanan, risiko dan inovasi sebagai variabel bebas sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Self Service Technology* sebagai variabel bebasnya.

Persamaan antara penelitian dari Felita Restianti, dkk terletak pada variabel bebas yaitu *Self Service Technology*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan objek penelitian. yaitu kepuasan dan objek yang digunakan yaitu nasabah tabung IB Hijrah, sedangkan pada penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel terikatnya dan mahasiswa sebagai objek penelitian.

Persamaan antara penelitian dari Febylia Nur Holifah dan Elfira Maya Adiba yaitu, terletak pada variabel terikat yaitu minat. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada variabel bebas pada penelitian terdahulu menggunakan kerangka TAM, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Self Service Technology*.

Persamaan antara penelitian dari Nurjuni Arnita yaitu, sama-sama menggunakan *Self Service Technology*. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak dari variabel terikatnya dimana penelitian terdahulu menggunakan kepuasan dan penelitian ini menggunakan minat.

Persamaan antara penelitian dari Adik Risa Pratiwi yaitu, sama-sama menggunakan *Self Service Technology*. Perbedaanya terletak pada variabel terikat dan objek penelitian dimana pada penelitian terdahulu menggunakan kepuasan sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel terikat.

Persamaan antara penelitian dari Zakariah Harahap yaitu, sama-sama menggunakan *M-Banking*. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini pada variabel terikat dimana pada penelitian terdahulu menggunakan kepuasan sedangkan pada penelitian ini menggunakan minat.

Persamaan antara penelitian dari Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin dan Yono yaitu, sama-sama menggunakan minat sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada variabel bebas dan tempat penelitian.

Persamaan antara penelitian dari Mayroza Wiska, Kelik Purwanto dan Nadya Vitaloka yaitu, sama-sama menggunakan *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking*. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terletak pada variabel terikat dimana pada penelitian terdahulu menggunakan kepuasan sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel terikat.

Persamaan antara penelitian dari Firli Kurniawati Ashari yaitu, sama-sama menggunakan *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking*. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terletak pada variabel terikat dimana pada penelitian terdahulu menggunakan loyalitas dan kepuasan sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan minat sebagai variabel terikat.

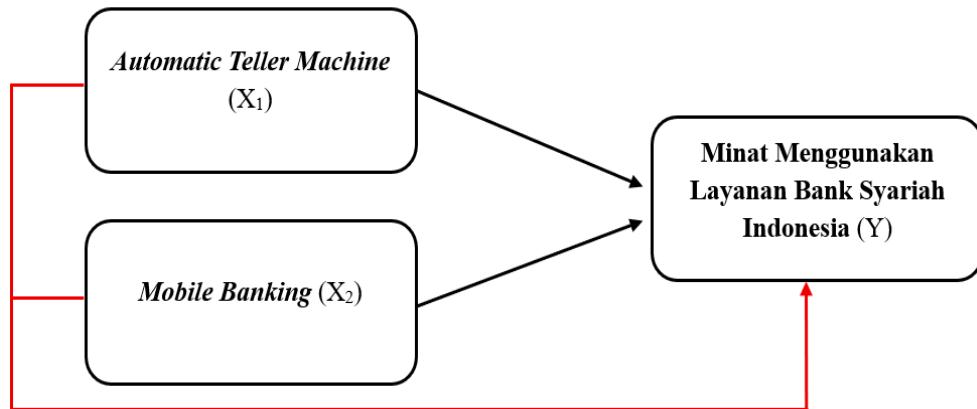
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Variabel yang akan diteliti dijelaskan secara teoritis dengan kerangka yang baik. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara kritis peraturan antar variabel yang diteliti.⁵⁵

Pada kerangka berpikir ini, terdapat dua variabel X (bebas atau independent) yaitu *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* sedangkan variabel Y (terikat atau dependen) yaitu minat menggunakan layanan bank Syariah Indonesia. Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020) hlm 95.

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

Hubungan secara parsial →

Hubungan secara simultan →

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, tujuan penelitian dan kerangka berpikir serta hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁: Terdapat pengaruh *Automatic Teller Machine* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI
- H₂: Terdapat pengaruh *Mobile Banking* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI
- H₃: Terdapat pengaruh *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei 2025 sampai Juli 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang mana akan berfokus pada Pengumpulan data dan analisis data untuk mengukur pengaruh digitalisasi perbankan *Self Service Technology* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan bank Syariah Indonesia secara kuantitatif.⁵⁶ Dengan menggunakan pendekatan asosiatif yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, atau atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁷ Populasi pada penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

⁵⁶ Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024), hlm 10.

⁵⁷ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 19.

Padang Sidimpuan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang berjumlah 137 Mahasiswa yang Aktif.⁵⁸

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat atau karakteristik guna mengetahui seberapa besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sampel yang diambil diharapkan dapat mewakili populasi.⁵⁹ Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun sampel dari penelitian ini hanyalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2021 Program Studi Perbankan Syariah yang merupakan mahasiswa aktif.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶⁰

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batasan kesalahan yang diperbolehkan sebanyak 10%.

⁵⁸ Sistem Informasi Akademik - UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,” diakses 14 September 2025, <https://siakad.uinsyahada.ac.id/index.php>.

⁵⁹ Dian Muslimin, *metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Padang: Get Press, 2023), hlm 70.

⁶⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2023), hlm 29.

$$n = \frac{137}{(1+137.0,1^2)}$$

$$n = \frac{137}{2,37}$$

$$n = 57,8$$

Jadi, peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 58 Responden.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* tidak mengambil sampel secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan yang teliti mengenai karakteristik yang dianggap penting dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Peneliti memilih individu atau kelompok yang memenuhi kriteria khusus yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶¹ Adapun kriteria dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Angkatan 2021 Program Studi Perbankan Syariah yang memiliki dan menggunakan *Automatic Teller Machine (ATM)* dan *Mobile Banking*.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam suatu penelitian. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

⁶¹ Sri Yani Kusumastuti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 71.

1. Angket (kuesioner)

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti guna untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁶²

Adapun yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel III.1 Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Jarang (J)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Adapun kisi-kisi angket tentang pengaruh Digitalisasi Perbankan *Self Service Technology* Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI dikalangan Generasi Z adalah sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
1	Minat Mahasiswa (Y)	1. Dorongan atau ketertarikan	1, 2
		2. Rasa Senang	3, 4
		3. Motif Sosial	5
2		Ketersediaan layanan 24 jam	1, 2

⁶² Rahmi Ramadhani Dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi Spss* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 24.

	<i>Automatic Teller Machine (X₁)</i>	Kegunaan dan kemudahan penggunaan	3, 4
		Keamanan	5,6
3	<i>Mobile Banking (X₂)</i>	Kegunaan dan kemudahan penggunaan	1, 2
		Tersedianya fitur-fitur layanan	3, 4
		Keamanan	5
		Ketersediaan layanan 24 jam	6

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data serta berbagai informasi dengan cara tanya jawab secara langsung kepada objek yang akan diteliti atau perantara yang mengetahui permasalahan dari objek yang akan diteliti.⁶³ Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data serta berbagai informasi yang akan dicantumkan pada latar belakang masalah pada penelitian ini dengan cara menanyakan secara langsung kepada mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan untuk mengetahui alasan dan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah sebuah gambaran atau foto yang telah dicantumkan dilembar lampiran. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan.

⁶³ Rahmi Ramadhani Dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi Spss* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 23.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dalam mengelola data kuantitatif menggunakan program SPSS. SPSS itu sendiri adalah (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 26, yaitu program komputer yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrument. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Menilai suatu kevalidan suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dari masing-masing pertanyaan dengan rumus:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan tidak valid).⁶⁴

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat atau instrument untuk mengatahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh. Uji Reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan- pertanyaan yang

⁶⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (jawa barat: GUEPEDIA, 2021), hlm, 7–8.

akan digunakan. uji Realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha*. Taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > taraf signifikan, maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dinyatakan *reliable*.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < taraf signifikan, maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini tidak dapat dinyatakan *reliable*.⁶⁵

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, meenggambarkan, penyajian, serta pengumpulan data untuk memberikan gambaran umum atau ringkasan informasi yang terdapat dalam suatu data. Analisis deskriptif berfungsi untuk menganalisis dan menggambarkan data yang ada tanpa membuat generalisasi.⁶⁶

4. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya data dari penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas adalah salah satu Teknik statistik yang digunakan untuk menentukan suatu sampel atau variabel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, data berdistribusi normal jika nilai

⁶⁵ Darma, hlm, 17.

⁶⁶ Rudi Alhemi dkk., *Analisis Statistik Deskriptif dengan SPSS dan Interpretasinya* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2024), hlm, 5.

signifikan $> 0,05$ dan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$.⁶⁷

- b) Uji multikolinearitas adalah sebuah alat pengukur model regresi untuk melihat adanya korelasi antara independen (variabel bebas) yang sedang diteliti. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai *tolerance* $< 0,10$, maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Namun, jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.⁶⁸
- c) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁶⁹

⁶⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Dasar untuk Analisis Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2024), hlm, 77.

⁶⁸ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), hlm 32.

⁶⁹ Ririn Anasti dkk., *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS* (Jakarta Selatan: Salemba, 2022), hlm117.

5. Analisis Regresi berganda

Analisis ini adalah regresi yang melibarkan lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Model penelitian ini dapat dijelaskan dengan model linier sebagai berikut:⁷⁰

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e.....$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots = variabel bebas

X_1 = *Automatic Teller Machine*

X_2 = *Mobile Banking*

e = *Prediction Error*

6. Uji Hipotesis

- a) Uji Parsial (Uji T) yaitu digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat (dependen). Uji parsial dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T table sehingga sering disebut Uji T. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan sebagai berikut:

⁷⁰ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program Lisrel 8.8* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), hlm 93.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan
- 3) Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak (tidak signifikan)
- 4) Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima (signifikan).⁷¹
- b) Uji Signifikan Simultan (Uji F) di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variable independent (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 1) Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_a ditolak H_0 di terima.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_a diterima, H_0 di tolak.⁷²
- c) Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Nilai koefesien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila angka koefesien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷³

⁷¹ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), hlm 104–105.

⁷² Ervina Waty dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 150–51.

⁷³ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Awalnya kampus ini adalah atas dasar prakarsa Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary bersama-sama ulama Nahdatul Ulama. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan atau (UIN Syahada Padangsidimpuan) adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia. UIN Syahada Padangsidimpuan yang sebelumnya bernama IAIN Padangsidimpuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997, serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara histori, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama berjumlah 11 orang. Dalam rangka kebutuhan pendidikan islam saat

itu, serta keinginan masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki perguruan tinggi Islam negeri sendiri. Kemudian, terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan. Selanjutnya kemudian diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saat itu memiliki 3 (tiga) Jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Syari'ah, dan Dakwah.

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir

Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidiimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya hal ini dikarenakan tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada Ketika masih di bawah bendera STAIN.⁷⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi *centre of excellence* yakni pusat pendidikan tinggi keagamaan Islam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah dengan program studi terlengkap di Sumatera Utara, mulai dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah.

Program Studi Perbankan Syariah memiliki mahasiswa sebanyak 137 mahasiswa aktif yang sedang melaksanakan Pendidikan di tahun Angkatan 2021. UIN SYAHADA merupakan universitas islam yang pembayaran uang kuliah dilakukan pada Bank Syariah terutama Bank Syariah Indonesia (BSI). Mahasiswa sering menggunakan Bank Syariah Indonesia sebagai layanan

⁷⁴ “Sejarah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,” diakses 15 Juni 2025, <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>.

pembayaran uang kuliah yang mencerminkan komitmen terhadap ekonomi Islam dan mendukung visi, misi serta tujuan dari program studi perbankan syariah UIN Syahada dalam mencetak generasi yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam bidang keuangan.

3. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

Visi dari Program Studi Perbankan Syariah adalah Sebagai berikut: Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dibidang Perbankan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional. Misi Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.⁷⁵

⁷⁵ "Program Studi Perbankan Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam," diakses 17 Juni 2025, <https://febi.uinsyahada.ac.id/program-studi-perbankan-syariah/>.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada 58 responden penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji 5 butir pernyataan untuk variabel minat, 6 butir pernyataan untuk variabel *Automatic Teller Machine* (ATM) dan 6 butir pernyataan untuk variabel *Mobile Banking*. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel. Berikut adalah hasil dari uji validitas dengan variabel Minat Menggunakan BSI (Y)

Tabel IV.1 Minat Menggunakan BSI (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.P1	0.697	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$	Valid
Y.P2	0.704	(58-2) = 56. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel}	Valid
Y.P3	0.644		Valid
Y.P4	0.744		Valid
Y.P5	0.379		Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel Y menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing pernyataan menunjukkan hasil yang lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan atau indikator dari variabel Y dinyatakan valid.

Selanjutnya hasil dari uji validitas berdasarkan variabel *Automatic Teller Machine* (X_1) sebagai berikut:

Table IV.2 Automatic Teller Machine (ATM) (X_1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.P1	0.522	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$	Valid
X1.P2	0.637	(58-2) = 56. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2181$	Valid
X1.P3	0.529		Valid
X1.P4	0.623		Valid
X1.P5	0.750		Valid
X1.P6	0.660		Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X_1 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing pernyataan menunjukkan hasil yang lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan atau indikator dari variabel X_1 dinyatakan valid.

Sedangkan untuk hasil uji validitas berdasarkan variabel *Mobile Banking* (X_2) adalah sebagai berikut:

Table IV.3 Mobile Banking (X₂)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.P1	0.695	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan df = n-2 (58-2) = 56. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} 0,2181	Valid
X2.P2	0.831		Valid
X2.P3	0.709		Valid
X2.P4	0.735		Valid
X2.P5	0.738		Valid
X2.P6	0.738		Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X₂ menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing pernyataan menunjukkan hasil yang lebih besar dari r_{tabel}. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan atau indikator dari variabel X₂ dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur dan memastikan bahwa alat ukur yang digunakan akan memberikan hasil yang sama dan dapat diandalkan. Melalui uji ini peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki dasar yang kokoh, memungkinkan penarikan kesimpulan yang akurat dan dapat dipercaya sehingga meningkatkan kualitas dan kredibilitas keseluruhan penelitian.

Table IV.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Y	0.620	5	Reliabel
X1	0.683	6	Reliabel
X2	0.834	6	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Uji Reliabilitas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas berdasarkan dari table diatas tersebut menunjukkan bahwa variabel X₁, X₂ dan Y dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pernyataan masing-masing variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Deskriptif

Melalui uji deskriptif, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai aspek penting seperti nilai minimum, maksimum, mean, std deviation serta nilai lainnya. Informasi tersebut sangat penting, hasil dari uji ini biasanya berbentuk table, grafik agar memudahkan pembaca. Berikut hasil uji deskriptif dari penelitian ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Minat Menggunakan BSI (Y)	58	6	23	15.7241	3.80578
Automatic Teller Machine (X1)	58	12	30	20.2241	4.17193
Mobile Banking (X2)	58	10	30	21.2414	4.96412
Valid N (listwise)	58				

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum yang terletak pada variabel Y yaitu 6, dan nilai maximum 23, sedangkan nilai mean yaitu 15.724 dan nilai Std. 3.805. Pada variabel X₁ nilai minimum yaitu 12, nilai maximum 30, nilai mean yaitu 20.224 dan nilai Std. Deviation 4.171. Pada

variabel X₂ nilai minimum yaitu 10, nilai maximum 30, nilai mean yaitu 21.241 dan nilai Std. Deviation 4.964.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah kumpulan data berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Distribusi normal adalah salah satu asumsi penting dalam banyak analisis statistik parametrik (misalnya, uji T, ANOVA, regresi linear). Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Table IV.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31794035
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.045
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai kolmogrov-Smirnov adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat

signifikansnya (asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada interkorelasi atau kolinearitas yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Dimana jika $Tolerance > 0,10$ Tidak terjadi multikolinearitas., $Tolerance < 0,10$ Terjadi multikolinearitas. *Variance Inflation Factor* (VIF) mengukur seberapa besar varians dari estimasi koefisien regresi diperbesar karena multikolinearitas. $VIF < 10$ Tidak terjadi multikolinearitas. $VIF > 10$ Terjadi multikolinearitas.

Table IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Automatic Teller machine (X1)	.998	1.1002	
Mobile Banking (X2)	.998	1.1002	

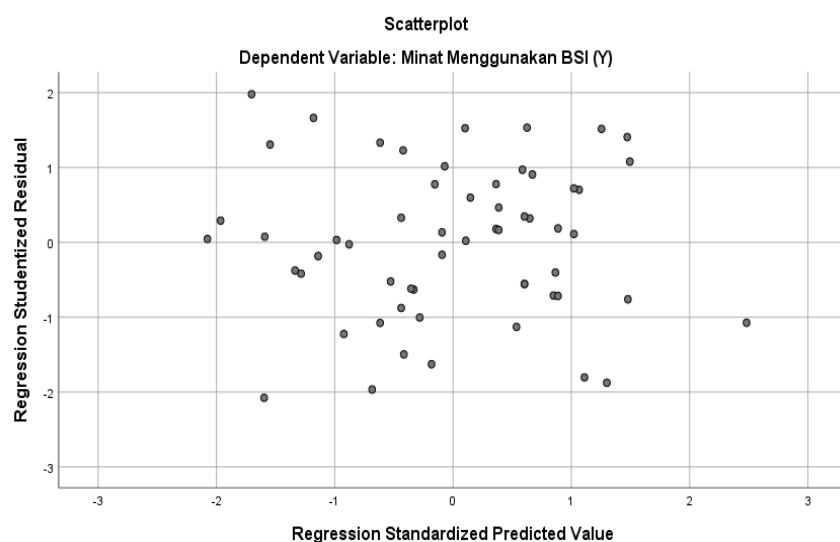
Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X_1 sebesar $1,1002 < 10$, dan nilai tolerance pada variabel X_1 yaitu $0,998 > 0,10$, pada variabel X_2 sebesar $1,1002 < 10$, dan nilai tolerance pada variabel X_2 yaitu $0,998 > 0,10$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Ada beberapa metode yang umum digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, baik secara visual maupun statistik Uji Grafik Scatter Plot (Visual). Tidak ada heteroskedastisitas (homoskedastisitas), Titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Ada heteroskedastisitas, Titik-titik membentuk pola tertentu (misalnya, melebar seperti corong/kipas, menyempit, atau bergelombang) seiring dengan peningkatan nilai prediksi.

Gambar IV.1 Heterokedastisitas



Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar IV.1, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dari penelitian ini.

Table IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.576	2.859		2.650	.010
	Automatic Teller Machine (X1)	.447	.107	.490	4.159	.000
	Mobile Banking (X2)	-.042	.090	-.054	-.461	.647

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Dari data hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e.....$$

$$M= 7,576 + 0,447ATM -0,042BM + 2,859$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar 7,576 artinya jika variabel *Automatic Teller Machine* (ATM) dan *Mobile Banking* (MB) bernilai 0, maka Minat Menggunakan BSI nilainya 7,576.
- b) Koefisien *Automatic Teller Machine* (ATM) sebesar 0,447 artinya apabila variabel *Automatic Teller Machine* ditambah 1 satuan maka variabel Minat naik sebesar 44,7%. Koefisien bernilai positif yang berarti terjadi hubungan positif antara *Automatic Teller Machine* dengan Minat.

c) Koefisien *Mobile Banking* sebesar -0,042 artinya apabila variabel Kredibilitas menurun 1 satuan maka variabel Minat turun sebesar 4,2%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Mobile Banking* dengan Minat Menggunakan BSI.

6. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t yaitu digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel IV.9 Hasil Uji Parsia (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.576	2.859		2.650	.010
	Automatic Teller Machine (X1)	.447	.107	.490	4.159	.000
	Mobile Banking (X2)	-.042	.090	-.054	-.461	.647

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Dari hasil uji parsial, dapat dilihat pengaruh variabel X₁ dan X₂ dimana nilai tabel yang diperoleh dari rumus df= n-k-1, yang mana df = derajat kebebasan

n = jumlah populasi

k = jumlah variabel bebas atau independent.

Sehingga dapat dihitung dengan:

$$df = n - k - 1$$

$$58 - 2 - 1 = 55 \text{ sebesar } 1,673$$

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa $t_{hitung} X_1 = 4,159 > T_{tabel} = 1,673$, maka H_1 diterima artinya secara parsial *Automatic Teller Machine* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan layanan BSI. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan variabel *Automatic Teller Machine* memiliki nilai sig. $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima artinya secara parsial *Automatic Teller Machine* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} X_2 = -0,461 < t_{tabel} = 1,673$, maka H_2 ditolak artinya secara parsial *Mobile Banking* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan BSI. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel *Mobile Banking* memiliki nilai sig. $> 0,05$ ($0,647 > 0,05$) maka H_2 ditolak artinya secara parsial *Mobile Banking* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variable independent (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Table IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.089	2	99.044	8.681	.001 ^b
	Residual	627.498	55	11.409		
	Total	825.586	57			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BSI (Y)						
b. Predictors: (Constant), Mobile Banking (X2), Automatic Teller Machine (X1)						

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji simultan diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 8,681 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ atau $58-2-1=55$ yaitu sebesar 3,165 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,681 > 3,165$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,01 sehingga nilai sig. $< 0,05$ ($0,01 < 0,05$), maka H_3 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Automatic Teller Machine* (X_1) dan *Mobile Banking* (X_2) secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI.

c) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinan merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat.

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.212	3.37773
a. Predictors: (Constant), Mobile Banking (X2), Automatic Teller Machine (X1)				
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan BSI (Y)				

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai R² sebesar 0,240 artinya *Automatic Teller Machine* (X₁) dan *Mobile Banking* (X₂) mampu mempengaruhi Minat Menggunakan BSI sebesar 24% sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Digitalisasi Perbankan *Self Service Technology* Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bsi Dikalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2021 UIN SYAHADA Padangsidimpuan)” dengan jumlah responden sebanyak 58 responden. Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* dapat mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan BSI sebesar 24%, sedangkan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang ada diluar penelitian ini.

1. Pengaruh *Automatic Teller Machine* terhadap Minat

Automatic Teller Machine bukan hanya sekadar fasilitas pendukung dalam melakukan transaksi pada suatu bank baik itu dalam melakukan transfer dana, Tarik tunai, pembayaran tagihan atau hal lainnya. Ketersediaan, kemudahan serta keamanan saat menggunakan *Automatic Teller Machine* juga tidak hanya menjadi salah satu faktor pendukung melainkan juga menjadi salah satu faktor penentu yang membangun minat seseorang dalam memilih layanan perbankan yang akan digunakan. Keberadaan ATM yang mudah diakses dan tersebar luas, bahkan di lokasi strategis seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, atau minimarket yang dapat ditemukan di berbagai titik.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa $t_{hitung} X_1 = 4,159 > T_{tabel} = 1,673$, maka H_1 diterima artinya secara parsial *Automatic Teller Machine* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan layanan BSI. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan variabel *Automatic Teller Machine* memiliki nilai sig $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima artinya secara parsial *Automatic Teller Machine* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Zakaria Harahap yang berjudul Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui *Self Service Technology* Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe. Pada penelitian tersebut menyatakan

bahwa *Automatic Teller Machine* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan nasabah pada BSI KCP Kabanjahe.⁷⁶

2. Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Minat

Mobile banking menawarkan bank dalam genggaman tangan, memungkinkan transaksi kapanpun dan dimanapun hanya dengan sentuhan jari pada smartphone. Aplikasi *Mobile Banking*, seperti BSI *Mobile* dari Bank Syariah Indonesia, menghadirkan beragam fitur yang jauh melampaui sekadar cek saldo atau transfer. Pengguna dapat melakukan pembayaran tagihan, pembelian pulsa, pembayaran QRIS, bahkan hingga investasi reksa dana atau pembukaan deposito tanpa perlu mengunjungi cabang bank. Kemudahan ini, ditambah dengan fitur keamanan canggih seperti autentikasi dua faktor, biometrik (sidik jari/pengenalan wajah), dan notifikasi transaksi *real-time*, secara signifikan meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi nasabah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} X_2 = -0,461 < t_{tabel} = 1,673$, maka H_2 ditolak artinya secara parsial *Mobile Banking* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan BSI. Selanjutnya, berdasarkan nilai sig. Variabel *Mobile Banking* memiliki nilai sig.>0,05 ($0,647>0,05$) maka H_2 ditolak artinya secara parsial *Mobile*

⁷⁶ Harahap, “Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (17 Agustus 2020): hlm 114.

Banking tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI.

Hal ini bertentangan dengan penelitian dari Febylia Nur Holifah, dan Elfira Maya Adiba yang berjudul Analisis Minat Nasabah BSI KC Jombang Dalam Penggunaan Bsi *Mobile* Melalui Kerangka TAM. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa minat nasabah dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat yang dirasakan dalam menggunakan BSI *Mobile*, sikap pengguna mampu memediasi pengaruh variable persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap variabel minat nasabah.⁷⁷

3. Pengaruh Automatic Teller Machine dan Mobile Banking terhadap Minat

Berdasarkan hasil uji simultan dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 8,681 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k-1$ atau $58-2-1=55$ yaitu sebesar 3,165 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,681 > 3,165$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,01 sehingga nilai sig. $< 0,05$ ($0,01 < 0,05$) maka H_3 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Automatic Teller Machine* (X_1) dan *Mobile Banking* (X_2) secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI.

⁷⁷ Holifah Dan Adiba, “Analisis Minat Nasabah BSI KC Jombang Dalam Penggunaan BSI Mobile Melalui Kerangka Tam,” *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance* 10, No. 01 (2024): hlm 134.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui proses serta tahap demi tahap sedemikian rupa untuk memeroleh hasil terbaik. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan, karena masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

- 1) Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang serta waktu, tenaga dan biaya pada penelitian ini.
- 2) Peneliti hanya menggunakan *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* sebagai variabel (X) padahal masih ada variabel lain seperti *Internet Banking* dan lainnya yang mempengaruhi minat menggunakan layanan BSI.
- 3) Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel hanya 58 orang.
- 4) Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang peneliti berikan.
- 5) Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya mahasiswa program studi perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari analisis data dan pembahasan Mengenai Pengaruh Digitalisasi Perbankan *Self Service Technology* Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z sebagai berikut:

1. Secara parsial *Automatic Teller Machine* (ATM) memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan layanan BSI dikalangan Mahasiswa. Hal ini dibuktikan Dengan nilai $t_{hitung} X_1 = 4,159 > T_{tabel} = 1,673$, maka H_1 diterima.
2. Secara parsial *Mobile Banking* tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan layanan BSI dikalangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} X_2 = -0,461 < t_{tabel} = 1,673$, maka H_2 ditolak.
3. Secara simultan atau bersamaan, *Automatic Teller Machine* (ATM) dan *Mobile Banking* memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan layanan BSI dikalangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan Dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,681 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,16 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,681 > 3,16$), maka H_3 diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil yang telah disimpulkan dan dijabarkan, dalam penelitian ini membuktikan bahwa *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan BSI. Hasil dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa secara simultan variabel *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan BSI. *Automatic Teller Machine* dan *Mobile Banking* merupakan bagian yang sering disebut dengan *Self Service Technology*. Masyarakat cenderung menggunakan layanan teknologi digital karena lebih mudah dan aman dalam melakukan transaksi secara non tunai dari pada datang secara langsung ke Bank. TAM merupakan salah satu teori penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM memiliki dua indikator kunci yang dianggap sangat penting yaitu *perceived usefulness* (kegunaan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, Peneliti berharap Penelitian ini masih bisa dikembangkan lebih luas mulai dari cakupan wilayah, objek penelitian, responden pada penelitian dan variabel penelitian, serta Diharapkan dapat menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap, akurat dan terbaru.
2. Diharapkan para mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan untuk mulai memanfaatkan teknologi baik dalam kegiatan proses transaksi maupun sebagai sumber uantuk menambah wawasan untuk mencari berbagai ilmu.
3. Penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi bagi pihak Bank agar dapat meningkatkan upaya kedepan untuk meningkatkan minat masyarakat luas dalam hal menggunakan layanan BSI serta Bank Syariah lainnya agar dapat bersaing dengan bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Munawar, Dan Farid Al Rizky. (2024). *Pengantar E-Commerce Business Di Era Digital*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Agustin, Hamdi. (2021). “Teori Bank Syariah.” *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, No. 1.
- Anasti, Ririn, Lawe Anasta, Harnovinsah, Dan Lin Oktris. (2022). *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data Spss*. Jakarta Selatan: Salemba.
- Ardiana, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, (22 Desember 2024, Pukul 09.15).
- Arnita, Nurjuni, Miti Yarmunida, Dan Yenti Sumarni. (2023). “Pengaruh Self Service Technology (SST) Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Layanan Digital (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia).” *Islamic Banking And Finance* 6, No. 1.
- Ashari, Firli Kurniawati. (2024). “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pengguna Layanan Digital Bri (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara).” Skripsi. Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Batubara, Muhammad Candy Awang, Dan Tuti Anggraini. (2022). “Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 2.
- Budiman. (2024). *Dimensi Psikologis Dalam Pemikiran Pendidikan Islam (Landasan Teoretis Dan Praktik Dalam Pengembangan Pembelajaran)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²)*. Jawa Barat: Guepedia.

Desi Jelanti. (2023). *Ekonomi Mikro Dalam Digitalisasi*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.

Dian Muslimin. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Padang: Get Press Indonesia.

Eka Diah Saputri. (2020). “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Tulungagung).” Skripsi, Iain Tulungagung.

Evinita, Lenny Leorina, Dan Joseph Philip Kambey. (2022). *Buku Referensi Peningkatan Kinerja Pelayan Publik Berdasarkan Pengembangan Karier, Kompensasi, Dan Minat Pegawai*. Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media.

Gading, Samuel. “Hasil Survei: Bank Digital Ri Tumbuh Pesat Gegara Gen Z.” Detikfinance. Diakses 13 September 2024. [Https://Finance.Detik.Com/Moneter/D-7430230/Hasil-Survei-Bank-Digital-Ri-Tumbuh-Pesat-Gegara-Gen-Z](https://Finance.Detik.Com/Moneter/D-7430230/Hasil-Survei-Bank-Digital-Ri-Tumbuh-Pesat-Gegara-Gen-Z).

Handinisari, Hesti, Dan Sofian Muhlisin. (2023). *Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (Bsi Kcp Jalan Baru)*. 4, No. 3.

Harahap, Zakaria. (2020). “Pengaruh Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, No. 1.

Holifah, Febylia Nur, Dan Elfira Maya Adiba. (2024). "Analisis Minat Nasabah Bsi KC Jombang Dalam Penggunaan BSI Mobile Melalui Kerangka Tam." *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance* 10, No. 01.

Hutabarat, Metyria Imelda, Mekar Meilisa Amalia, Irma Hidayati, Dan Yulita Londa. (2023). *Akuntansi Keuangan Menengah I.* Medan: Cattleya Darmaya Fortuna.

Ira Puspita Dewi. (2019). "Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, No. 2.

Irawan, Heri, Ilfa Dianita, Dan Andi Deah Salsabila Mulya. (2021). "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, No. 2.

Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Junaedi, Edy, Dan Neneng Neneng. (2023). "Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang." *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, No. 1.

Kasmir. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan*. Depok; PT. Rajagrafindo Persada.

Kusumastuti, Sri Yani, Nurhayati Nurhayati, Aekram Faisal, Dwi Hartini Rahayu, Dan Hartini Hartini. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

M. Fauzan, Ismul Fakhri Lubis, Harry Irawan, Dkk. (2024). *Perbankan Digital Era Baru Layanan Keuangan*. Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group.

Mardianti, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsispuan, (22 Desember 2024, Pukul 10.00).

- Mayang Sari Lubis. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Mkapl.Com. “Login! Sistem Informasi Akademik - Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.” Diakses 14 September 2025.
<Https://Siakad.Uinsyahada.Ac.Id/Index.Php>.
- Muhammad Muzani Zulmaizar, Dan Abd Rahman. (2019). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Automatic Teller Machine (ATM) Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Polewali Mandar Kecamatan Wonomulyo.” *J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam* 2, No. 1.
- Muharromah, Gabriele Lailatul. (2024). *Antusiasme Gen Z Terhadap Bank Digital Syariah*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Nita Rahma Ritonga, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, (22 Desember 2024, Pukul 13.40).
- Nendy Pratama Agusfianto. (2023). *Pengantar Bisnis (Respons Dinamika Era Digital)*. Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Oktavia, Fani, Dan Budi Rustandi Kartawinata. (2020). “Pengaruh Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan Dan Resiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang.” *E-Proceeding Of Management* 7, No. 2.
- “Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.” Diakses 13 September 2024. <Https://Ojk.Go.Id/Id/Regulasi/Pages/Penyelenggaraan-Layanan-Perbankan-Digital-Oleh-Bank-Umum.Aspx>.
- Pratiwi, Adik Risa. (2022). “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta)." Skripsi. Universitas Negeri Islam Raden Mas Said.

Priyatno, Duwi. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Priyatno, Duwi. (2024). *Teknik Dasar Untuk Analisis Data Menggunakan Spss*. Yogyakarta: Andi.

"Program Studi Perbankan Syariah – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam." Diakses 17 Juni 2025. <Https://Febi.Uinsyahada.Ac.Id/Program-Studi-Perbankan-Syariah/>.

Putri Rahmadani, Wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, (22 desember 2024, pukul 15.25).

Qomusuddin, Ivan Fanani, Dan Siti Romlah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program Lisrel 8.8*. Yogyakarta: Deepublish.

"Qur'an Kemenag." Diakses 24 April 2025. <Https://Quran.Kemenag.Go.Id/>.

Rahmi Ramadhani, Dan Nuraini Sri Bina. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi Spss*. Jakarta: Kencana.

Ramadhanti, Melinda, Noor Shodiq, Dan M Cholid Mawardi. (2022). "Article Title The Effect Of Banking Digitalization Through Self Service Technology On Unisma Student Satisfaction In Using Sharia Digital Bank Services (Case Study On 2018 And 2019 Feb Unisma Students)." *Jurnal El-Aswaq* 1, No. 2.

Restianti, Felita, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati, Dan Ainun Khabib. (2023). "Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology (Sst) Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan IB Hijrah." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, No. 4.

Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Cv. Jawa Barat: Adanu Abimata.

Rudi Alhempri, Syahrial Siddiq, Wahyuni Rosadi, Dkk. (2024). *Analisis Statistik Deskriptif Dengan Spss Dan Interpretasinya*. Padang: Takaza Innovatix Labs.

Ryandono, Muhamad Nafik Hadi, Dan Rofiu Wahyudi. (2021). *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktek*. Yogyakarta: Uad Press.

Sa'adah, Lailatus. (2021). *Statistik Inferensial*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.

Santi, Indyah Hartami, Dan Bayu Erdani. (2021). *Technology Acceptance Model (Tam)*. Penerbit Jawa Tengah: Nem.

“Sejarah – Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.” Diakses 15 Juni 2025.
<Https://Febi.Uinsyahada.Ac.Id/Febi/Sejarah/>.

Siregar, Sahyu, Dan Riyan Pradesyah. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe*. 4, No. 2.

Siregar, Uly Handayani Mukhra, Jasman J. Makruf, T. Meldi Kesuma, Ahmad Nizam, M. Ridha. (2024). *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Sri Wahyuni. (2020). *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundari Dwi Jayanti. (2022). “Analisis Kualitas Layanan Self-Service Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Restoran All You Can Eat Kota Bandung, Indonesia.” *International Journal Administration Business And Organization* 3, No. 3.

Syamsurizal, Syamsurizal, Sherlya Putri, Mega Adyana Movitaria, Dan Novi Yanti. (2022). “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah.” *Hikmah* 19, No. 2.

“Tentang Syariah.” Diakses 24 Desember 2024.
<Https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/Tentang-Syariah/Pages/Prinsip-Dan-Konsep-Pb-Syariah.Aspx>.

Tika Lestari, Zuul Fitriani Umari, Dan Syamsiar Zahrani. (2025). “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Ktm Plus Atm Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Bertransaksi Perbankan: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang Tahun Akademik 2020-2021.” *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, No. 1.

Tsamaroh, Yumna, Kristina Sisilia, Dan Retno Setyorini. (2022). “Analisis Minat Beli Online Dan Minat Berkoperasi Digital Pada Generasi Z.” *Journal Of Management* 5, No. 3.

Tusyanah. (2022). *Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millenial*. Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media.

Uly Handayani Mukhra, Jasman J Makruf, T. Meldi Kesuma, Ahmad Nizam, Dan M. Ridha Siregar. (2024). *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Untung Lasihono, Dan Edy Sulistiyawan. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara.

“View Of Menelisik Kebutuhan Nasabah Melalui Self-Service Technology Pada Era Transformasi Digital.” Diakses 14 September 2024.
<Https://Journal.Perbanas.Ac.Id/Index.Php/Jbb/Article/View/3676/Pdf>.

Wahdania, wawancara, Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, (22 Desember 2024, Pukul 11.00).

Wardany, Diny Kristianty.(2016). *Psikologi Pendidikan Islam.* Jawa Barat: Cv.Confident.

Waty, Ervina, Annisa Fitri Anggraeni, Anita Apriani, Dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis : Teori & Panduan Praktis Dalam Penelitian Bisnis.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wiska, Mayroza, Kelik Purwanto, Dan Nadya Vitaloka. (2023). “Pengaruh Sms Banking, Mobile Banking, Fasilitas Automated Teller Machine (ATM) Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt Bank Bri Unit Rimbo Ilir.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 4.

Wulandari. (2021). “Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank Bri Syariah KCP. Kuansing Ahmad Yani”.” *Juhanperak: Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi* 2, No. 3.

Yudawisastra, Helin G. Silvana Enjelina Bander, Selly Mumu, Dkk. (2024). *Teori-Teori Perilaku Konsumen.* Bali: Cv. Intelektual Manifes Media.

Zubaidah, Nenny Octarinie, Dan Triana Sri Gunarti. (2023). *Demografs, Lingkungan, Dan Kepribadian Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha.* Jawa Tengah: Nem.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan
Nim : 21 401 00018
Tempat, Tanggal Lahir : Lingga Tiga, 10 Mei 2003
Jenis Kelamanin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Lingga Tiga, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhanbatu
No. Handphone : 082276217920
e-mail : mudrikaanggriani@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Usman Hasibuan
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Yusnidar Harahap
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2015 : SDN 112170 N-2 Aek Nabara
Tahun 2015-2018 : MTS S Al-Washliyah Sigmbal
Tahun 2018-2021 : SMA N 2 Pangkatan
Tahun 2021-sekarang : UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hj. Replita, M.Si

Jabatan : Dosen Pembimbing 1

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Digitalisasi Perbankan *Self Service Technology* Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z Yang disusun oleh:**

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan

NIM : 21 401 00018

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator



Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

DAFTAR VARIABEL DAN INDIKATOR MINAT MAHASISWA (Y)

Petunjuk:

1. Mohon kiranya Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang telah disusun.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), TV (tidak valid).
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Dorongan atau ketertarikan	1,2			
Rasa senang	3,4			
Motif sosial	5,6			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator



Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

**DAFTAR VARIABEL DAN INDIKATOR AUTOMATIC TELLER
MACHINE (X₁)**

Petunjuk:

1. Mohon kiranya Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang telah disusun.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), TV (tidak valid).
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Ketersediaan Layanan 24 Jam	1,2			
Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan	3,4			
Keamanan	5,6			

Kritik dan saran:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator


Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

DAFTAR VARIABEL DAN INDIKATOR MOBILE BANKING (X₂)

Petunjuk:

1. Mohon kiranya Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang telah disusun.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom V (valid), VR (valid dengan revisi), TV (tidak valid).
3. Untuk revisi Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Kegunaan dan kemudahan penggunaan	1,2			
Tersedianya fitur-fitur layanan	3,4			
Keamanan	5			
Ketersediaan layanan 24 jam	6			

Kritik dan saran:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator

Dra. Hj. Reblita, M.Si
NIP. 196905261995032001

LEMBAR PERNYATAAN ANGKET

A. Minat Menggunakan BSI (Y)

No	Pernyataan	SL	S	J	TS	TP
1.	Saya sering merasa terdorong untuk menggunakan layanan bank syariah karena sesuai dengan prinsip-prinsip islam.					
2.	Saya sering tertarik mencari tau lebih lanjut tentang fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh BSI.					
3.	Saya merasa senang Ketika berhasil melakukan transaksi dengan lancar melalui BSI.					
4.	Saya merasa senang karena BSI memberikan solusi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan.					
5.	Saya sering menggunakan BSI karena direkomendasikan oleh teman, keluarga dan lingkungan sekitar.					

B. Automatic teller machine (X₁)

No	Pernyataan	SL	S	J	KK	TP
1.	Seberapa sering Anda memanfaatkan layanan ATM yang tersedia untuk melakukan transaksi perbankan.					
2.	Seberapa sering Anda merasa terbantu dengan adanya layanan ATM saat membutuhkan uang tunai di luar jam operasional bank.					
3.	Seberapa sering anda menggunakan ATM untuk Tarik tunai, transfer dana dan cek saldo.					
4.	Seberapa sering anda merasakan kemudahan menggunakan ATM saat melakukan transaksi.					
5.	Seberapa sering anda merasa khawatir kartu ATM akan tersangkut di mesin atau terjadi kegagalan transaksi.					
6.	Seberapa sering anda merasa khawatir saat memasukkan PIN dibilik ATM.					

C. Mobile Banking (X₂)

No	Pernyataan	SL	S	J	KK	TP
1.	Seberapa sering anda merasa <i>Mobile banking</i> BSI membantu dalam mempercepat proses pembayaran dan transfer dana.					
2.	Seberapa sering anda menggunakan <i>Mobile Banking</i> BSI untuk transaksi mendadak seperti tagihan listrik dan lainnya.					
3.	Saya menggunakan berbagai jenis fitur pembayaran tagihan yang tersedia di aplikasi <i>Mobile Banking</i> BSI.					
4.	Saya menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu untuk mengambil uang tunai di ATM.					
5.	Seberapa sering anda merasa aman saat menggunakan fitur keamanan seperti PIN, sidik jari dan notifikasi transaksi saat menggunakan mobile banking.					
6.	Ketersediaan layanan mobile banking BSI memudahkan saya melakukan transaksi kapan dan dimanapun.					

Keterangan:

SL : Selalu KK : Kadang-kadang

S : Sering TP : Tidak Pernah

J : Jarang

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH DIGITALISASI PERBANKAN *SELF SERVICE TECHNOLOGY* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN BSI DI KALANGAN GENERASI Z

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Prodi/Fakultas :

Angkatan :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda chek list (✓) pada kolom yang telah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (S)	4
3	Jarang (J)	3
4	Kadang-kadang (KK)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Kuesioner *Automatic Teller Machine (ATM)* (X₁)

No	Pernyataan	SL	S	J	KK	TP
7.	Seberapa sering Anda memanfaatkan layanan ATM yang tersedia untuk melakukan transaksi perbankan.					
8.	Seberapa sering Anda merasa terbantu dengan adanya layanan ATM saat membutuhkan uang tunai di luar jam operasional bank.					
9.	Seberapa sering anda menggunakan ATM untuk Tarik tunai, transfer dana dan cek saldo.					
10.	Seberapa sering anda merasakan kemudahan menggunakan ATM saat melakukan transaksi.					
11.	Seberapa sering anda merasa khawatir kartu ATM akan tersangkut di mesin atau terjadi kegagalan transaksi.					
12.	Seberapa sering anda merasa khawatir saat memasukkan PIN dibilik ATM.					

B. Kuesioner *Mobile Banking* (X₂)

No	Pernyataan	SL	S	J	KK	TP
7.	Seberapa sering anda merasa <i>Mobile banking</i> BSI membantu dalam mempercepat proses pembayaran dan transfer dana.					
8.	Seberapa sering anda menggunakan <i>Mobile Banking</i> BSI untuk transaksi mendadak seperti tagihan listrik dan lainnya.					
9.	Saya menggunakan berbagai jenis fitur pembayaran tagihan yang tersedia di aplikasi <i>Mobile Banking</i> BSI.					
10.	Saya menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu untuk mengambil uang tunai di ATM.					
11.	Seberapa sering anda merasa aman saat menggunakan fitur keamanan seperti PIN, sidik jari dan notifikasi transaksi saat menggunakan mobile banking.					

12.	Ketersediaan layanan mobile banking BSI memudahkan saya melakukan transaksi kapan dan dimanapun.					
-----	--	--	--	--	--	--

C. Kuesioner Minat Mahasiswa Menggunakan BSI (Y)

No	Pernyataan	SL	S	J	TS	TP
6.	Saya sering merasa ter dorong untuk menggunakan layanan bank syariah karena sesuai dengan prinsip-prinsip islam.					
7.	Saya sering tertarik mencari tau lebih lanjut tentang fitur-fitur baru yang ditawarkan oleh BSI.					
8.	Saya merasa senang Ketika berhasil melakukan transaksi dengan lancar melalui BSI.					
9.	Saya merasa senang karena BSI memberikan solusi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan.					
10.	Saya sering menggunakan BSI karena direkomendasikan oleh teman, keluarga dan lingkungan sekitar.					

Padangsidimpuan, Juni 2025

Responden

()

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data

NO	Minat Menggunakan BSI (Y)					Total Y
	Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	
1	3	3	5	4	2	17
2	4	5	4	5	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	1	16
5	2	4	5	4	4	19
6	4	4	4	4	4	20
7	4	2	4	4	2	16
8	2	1	3	2	4	12
9	4	5	2	3	4	18
10	4	4	4	4	2	18
11	4	3	3	1	1	12
12	4	4	5	5	3	21
13	2	2	4	3	2	13
14	2	3	4	2	1	12
15	4	4	5	5	5	23
16	4	2	3	3	4	16
17	3	4	4	4	4	19
18	5	3	5	3	1	17
19	2	3	5	4	1	15
20	5	1	5	4	1	16
21	1	3	5	2	3	14
22	2	1	4	4	2	13
23	5	4	5	5	4	23
24	3	2	3	4	5	17
25	5	1	5	5	3	19
26	3	1	4	4	1	13
27	1	1	2	2	4	10
28	3	3	3	3	3	15
29	1	1	2	2	5	11
30	5	2	5	5	2	19

31	4	3	4	4	3	18
32	1	3	4	5	2	15
33	4	2	3	2	1	12
34	2	2	2	2	2	10
35	1	1	5	5	1	13
36	3	2	3	2	3	13
37	3	3	5	5	1	17
38	4	1	4	4	3	16
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	2	22
41	2	2	2	2	2	10
42	1	2	2	2	1	8
43	4	4	5	5	1	19
44	2	3	2	2	3	12
45	2	2	4	2	2	12
46	4	4	4	4	3	19
47	4	3	2	2	3	14
48	4	2	4	4	4	18
49	5	3	4	4	2	18
50	5	4	4	4	1	18
50	2	2	2	3	4	13
52	4	2	4	4	1	15
53	1	1	5	4	1	12
54	4	2	2	2	3	13
55	2	1	1	1	1	6
56	4	3	4	4	3	18
57	3	3	3	3	3	15
58	5	5	4	2	4	20

NO	<i>Automatic Teller Machine (X₁)</i>						
	X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	Total X1
1	4	4	4	4	3	3	22
2	5	4	5	5	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	3	4	24
5	3	1	5	2	1	3	15
6	3	4	4	4	4	4	23
7	4	4	4	4	5	5	26
8	3	2	4	3	1	1	14
9	4	5	1	2	3	4	19
10	5	4	4	5	4	2	24
11	5	4	2	2	4	1	18
12	3	4	5	4	2	3	21
13	1	2	3	2	2	2	12
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	5	5	4	26
16	4	3	3	4	3	3	20
17	4	4	4	4	3	3	22
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	5	5	2	2	23
20	3	5	3	5	3	1	20
21	3	4	2	5	1	2	17
22	3	4	3	5	2	2	19
23	5	4	5	4	5	4	27
24	5	3	3	5	3	3	22
25	4	3	4	5	1	1	18
26	3	2	4	5	1	1	16
27	5	5	4	4	1	1	20
28	5	4	4	5	1	1	20
29	2	3	4	5	2	2	18
30	2	2	3	2	2	2	13
31	4	4	4	5	3	3	23
32	5	4	4	5	3	2	23
33	2	2	2	2	2	2	12
34	5	4	3	3	1	1	17

35	5	5	2	5	1	1	19
36	3	3	4	4	1	3	18
37	3	2	2	2	2	2	13
38	4	4	4	4	1	1	18
39	4	4	4	4	3	3	22
40	5	5	5	5	2	1	23
41	4	4	4	4	1	1	18
42	4	4	4	4	1	1	18
43	4	4	2	5	2	2	19
44	3	2	2	2	3	3	15
45	3	2	4	4	2	3	18
46	2	4	2	4	4	4	20
47	3	3	3	4	1	2	16
48	2	4	4	5	4	3	22
49	4	4	2	5	4	4	23
50	2	4	2	5	4	4	21
51	4	4	1	2	1	1	13
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	5	4	5	4	4	26
54	4	4	4	5	3	3	23
55	2	4	2	4	1	1	14
56	2	4	3	5	5	5	24
57	4	4	4	4	3	4	23
58	4	4	4	4	4	4	24

NO	<i>Mobile Banking (X₂)</i>						Total X ₂
	X _{2.P1}	X _{2.P2}	X _{2.P3}	X _{2.P4}	X _{2.P5}	X _{2.P6}	
1	5	4	4	2	4	5	24
2	4	5	4	5	4	5	27
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	4	5	5	23
5	2	2	4	2	3	5	18
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	2	2	2	2	5	17
8	2	1	1	2	5	2	13
9	4	1	5	1	2	3	16
10	4	4	4	4	4	4	24
11	2	1	1	2	2	2	10
12	5	4	3	3	5	5	25
13	4	1	2	2	2	2	13
14	2	1	1	1	4	5	14
15	4	4	4	5	5	5	27
16	4	2	2	1	2	3	14
17	4	4	4	1	5	5	23
18	5	5	5	5	3	5	28
19	5	2	1	1	2	5	16
20	5	4	2	3	4	5	23
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	2	3	4	4	5	23
23	5	5	5	4	5	4	28
24	5	5	2	4	1	5	22
25	5	4	3	3	5	5	25
26	4	4	5	5	4	5	27
27	5	4	4	4	5	5	27
28	4	3	3	3	5	5	23
29	4	4	4	3	5	5	25
30	2	2	3	3	5	5	20
31	4	3	4	4	3	4	22
32	4	4	2	4	5	5	24
33	5	3	5	4	4	5	26
34	3	5	5	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	2	3	3	4	4	5	21

37	2	2	2	2	2	5	15
38	2	2	2	1	5	5	17
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	2	2	3	2	2	16
42	5	5	5	4	4	5	28
43	5	5	2	5	5	5	27
44	5	2	4	4	5	5	25
45	2	2	2	4	4	3	17
46	4	3	4	3	4	4	22
47	5	2	2	2	4	5	20
48	5	4	2	2	5	5	23
49	5	5	2	2	5	5	24
50	5	5	2	1	5	5	23
51	2	2	2	1	4	4	15
52	4	4	2	2	5	5	22
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	4	3	5	5	5	27
55	4	4	4	4	5	5	26
56	3	2	2	3	4	2	16
57	5	5	5	4	5	5	29
58	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 2: Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

		Correlations					
		Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	Minat Menggunakan BSI (Y)
Y.P1	Pearson Correlation	1	.433**	.317*	.368**	.051	.697**
	Sig. (2-tailed)		.001	.015	.004	.702	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Y.P2	Pearson Correlation	.433**	1	.260*	.282*	.241	.704**
	Sig. (2-tailed)	.001		.048	.032	.068	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Y.P3	Pearson Correlation	.317*	.260*	1	.744**	-.191	.644**
	Sig. (2-tailed)	.015	.048		.000	.152	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Y.P4	Pearson Correlation	.368**	.282*	.744**	1	.021	.744**
	Sig. (2-tailed)	.004	.032	.000		.877	.000
	N	58	58	58	58	58	58
Y.P5	Pearson Correlation	.051	.241	-.191	.021	1	.379**
	Sig. (2-tailed)	.702	.068	.152	.877		.003
	N	58	58	58	58	58	58
Minat Menggunakan BSI (Y)	Pearson Correlation	.697**	.704**	.644**	.744**	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	58	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas Variabel *Automatic Teller Machine* (X₁)

		Correlations						
		X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	X1.P5	X1.P6	Automatic Teller Machine (X ₁)
X1.P1	Pearson Correlation	1	.498**	.311*	.266*	.108	-.052	.522**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.043	.421	.698	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.P2	Pearson Correlation	.498**	1	.057	.489**	.325*	.160	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000		.669	.000	.013	.229	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.P3	Pearson Correlation	.311*	.057	1	.371**	.134	.174	.529**
	Sig. (2-tailed)	.017	.669		.004	.316	.192	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.P4	Pearson Correlation	.266*	.489**	.371**	1	.207	.126	.623**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.004		.118	.347	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.P5	Pearson Correlation	.108	.325*	.134	.207	1	.809**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.421	.013	.316	.118		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X1.P6	Pearson Correlation	-.052	.160	.174	.126	.809**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.698	.229	.192	.347	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Automatic Teller Machine (X ₁)	Pearson Correlation	.522**	.637**	.529**	.623**	.750**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel *Mobile Banking* (X₂)

Correlations								
		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	Mobile Banking (X ₂)
X2.P1	Pearson Correlation	1	.584**	.315*	.330*	.387**	.466**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.011	.003	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X2.P2	Pearson Correlation	.584**	1	.524**	.470**	.557**	.564**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X2.P3	Pearson Correlation	.315*	.524**	1	.582**	.301*	.393**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000		.000	.021	.002	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X2.P4	Pearson Correlation	.330*	.470**	.582**	1	.472**	.340**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000		.000	.009	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X2.P5	Pearson Correlation	.387**	.557**	.301*	.472**	1	.610**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.021	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
X2.P6	Pearson Correlation	.466**	.564**	.393**	.340**	.610**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.009	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58
Mobile Banking (X ₂)	Pearson Correlation	.695**	.831**	.709**	.735**	.738**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3: Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Y	0.620	5	Reliabel
X1	0.683	6	Reliabel
X2	0.834	6	Reliabel

Lampiran 4: Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Minat Menggunakan BSI (Y)	58	6	23	15.7241	3.80578
Automatic Teller Machine (X1)	58	12	30	20.2241	4.17193
Mobile Banking (X2)	58	10	30	21.2414	4.96412
Valid N (listwise)	58				

Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas

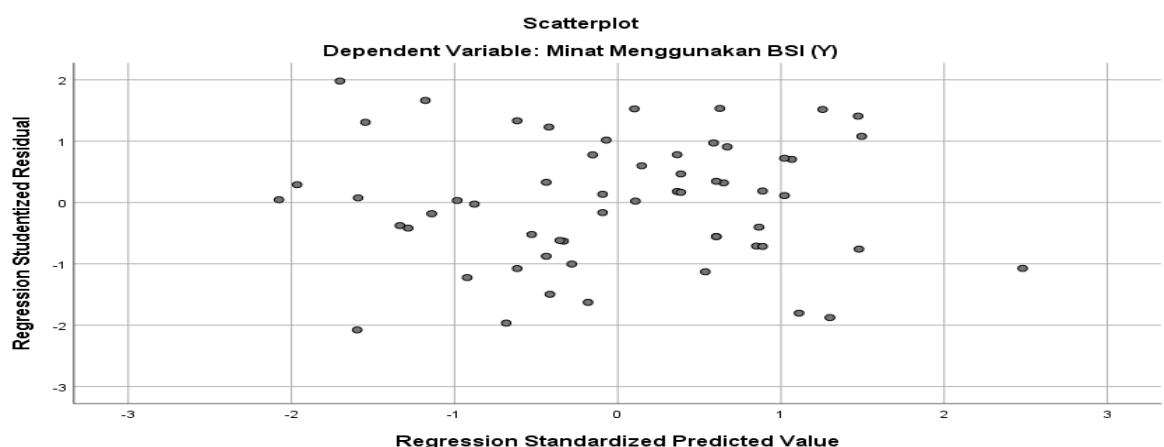
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31794035
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.045
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.576	2.859		2.650	.010		
	Automatic Teller Machine (X1)	.447	.107	.490	4.159	.000	.998	1.002
	Mobile Banking (X2)	-.042	.090	-.054	-.461	.647	.998	1.002

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BSI (Y)

Lampiran 7: Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 8: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.576	2.859		2.650	.010		
	Automatic Teller Machine (X1)	.447	.107	.490	4.159	.000	.998	1.002
	Mobile Banking (X2)	-.042	.090	-.054	-.461	.647	.998	1.002

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BSI (Y)

Lampiran 9: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.576	2.859		2.650	.010		
	Automatic Teller Machine (X1)	.447	.107	.490	4.159	.000	.998	1.002
	Mobile Banking (X2)	-.042	.090	-.054	-.461	.647	.998	1.002

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BSI (Y)

Lampiran 10: Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.089	2	99.044	8.681	.001 ^b
	Residual	627.498	55	11.409		
	Total	825.586	57			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BSI (Y)

b. Predictors: (Constant), Mobile Banking (X2), Automatic Teller Machine (X1)

Lampiran 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.212	3.37773

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking (X2), Automatic Teller Machine (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan BSI (Y)

Lampiran 12: Nilai r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 13: Nilai t Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930

62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Lampiran 14: Nilai F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84

60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 15: Dokumentasi Penyebaran Angket Kepada Responden













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY, PADANGSIDIMPuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1393 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dra. Hj. Replita, M.Si : Pembimbing I

2. Ya'ti Ikhwani Nasution, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan

NIM : 2140100018

Program Studi : Perbankan Syaria

Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1752 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

21 Mei 2025

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM : 2140100018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z**". (**Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan**). Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2052 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

25 Juni 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 197905252006041004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mudrika Anggriani Hasibuan
NIM : 2140100018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 26 Mei 2025 s.d 16 Juni 2025 dengan Judul **"Pengaruh Digitalisasi Perbankan Self Service Technology Terhadap Minat Menggunakan Layanan BSI Dikalangan Generasi Z" (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan)**.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.